

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA
PASCA PEMBELAJARAN *ONLINE*
DI SMP NEGERI 13 KAUR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah



Oleh:

Linda Sylviana

NIM: 1811210019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Linda Sylviana

NIM : 1811210019

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Judul skripsi : Upaya Guru Pendidikan agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pasca Pembelajaran Online Di SMP Negeri 13 kaur.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung-jawabkannya sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di UINFAS Bengkulu. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Bengkulu, 24 Juni 2022
Saya yang menyatakan,



Linda Sylviana
NIM 1811210019

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Linda Sylviana

NIM : 1811210019

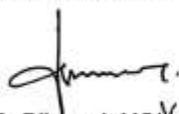
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pasca Pembelajaran Online Di SMP Negeri 13 Kaur

Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program www.turnitin.com dengan ID 1861650373. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 25% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Mengetahui,
Ketua TIM Verifikasi


Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIP. 197007011999031002

Bengkulu, 04 juni 2022
Yang menyatakan


Linda Sylviana
NIM.1811210019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa, Kota Bengkulu 38211

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pasca Pembelajaran Online Di SMP Negeri 13 Kaur” yang disusun oleh Linda Sylviana NIM: 1811210019 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Jumat tanggal 22 Juli 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd).

Ketua

Dr. Suhirman, M.Pd

NIP. 196802191999031001

Sekretaris

Adam Nasution, M.Pd.I

NIDN. 2010088202

Penguji I

Dr. Alimni, M.Pd

NIP. 197504102007102005

Penguji II

Rossi Delta Fitriyah, SS, M.Pd

NIP. 198107272007102004

Bengkulu, 9 Agustus 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Muljadi, M.Pd

NIP. 197005142000031004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pago Desa Bengkulu 38211

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Linda Sylviana
NIM : 1811210019

Kepada,
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

Nama : Linda Sylviana
NIM : 1811210019
Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi
Belajar Siswa Pasca Pembelajaran Online Di SMP Negeri 13
Kaur

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang umumnya guna memperoleh gelar Sarjana pada bidang ilmu Tarbiyah (S.Pd). Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bengkulu, 6 Juni 2022

Pembimbing I

Dr. H. Hery Noer Aly, MA
NIP.195905201989031004

Pembimbing II

Dr. Alimni, M.Pd
NIP.197504102007102005

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Kesarjanaan. Walaupun skripsi ini jauh dari kata sempurna, namun penulis bersyukur telah mencapai pada titik ini, yang akhirnya skripsi ini bisa selesai di waktu yang tepat alhamdulillah. Skripsi atau tugas akhir ini saya persembahkan untuk :

- Kedua orang tua ku tercinta, Bapak Aminudin dan Ibu Siti Aisyah terimakasih telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang, yang selalu berkorban, mendo'akan setiap langkahku, memotivasi, mendukung, serta menasehati ku jika aku lengah. Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Bak dan Mak. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Bak dan Mak bahagia, karna aku sadar selama ini belum bisa membuat Bak dan Mak Bahagia.
- Kakakku yang tercinta Faisal Nastion, terima kasih telah memberikan dukungan, motivasi, serta selalu mendo'akan setiap prosesku, semoga Allah selalu memberikan keberkahan disetiap langkahmu.

- Untuk keluarga besarku, yang selalu mendukung dan mendo'akanku, semoga kebaikan selalu menyertai kalian.
- Untuk guru-guruku dari SD sampai SMA Serta semua dosenku terimakasih atas motivasi, ilmu, dan pengalaman yang telah bapak/ibu ajarkan selama ini.
- Untuk Sahabat dan teman-temanku yang tidak bisa disebutkan satu persatu terimakasih untuk dukungan, motivasi kerjasama serta bantuan yang telah kalian berikan selama ini, kalian luar biasa. Semoga Allah memudahkan setiap langkah kalian.
- Agama, Bangsa, dan Civitas akademika serta almamater kebanggaanku UINFAS Bengkulu.

MOTTO

لِكَيْلَا تَأْسَوْا عَلَىٰ مَا فَاتَكُمْ وَلَا تَفْرَحُوا بِمَا آتَاكُمْ....

Agar kamu tidak bersedih hati terhadap apa yang luput dari kamu, dan tidak pula terlalu gembira terhadap apa yang diberikan-Nya kepadamu....

(Al-Hadid: 23)

ABSTRAK

Linda Sylviana, NIM 1811210019, Judul Skripsi : “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pasca Pembelajaran Online Di SMP Negeri 13 kaur”.

Motivasi belajar siswa selama pandemi covid-19 mengalami penurunan. Pada tahun 2021 pandemi covid-19 telah mereda, sehingga pemerintah mengeluarkan surat edaran No.4 tahun 2021 tentang pelaksanaan pembelajaran tatap muka tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi belajar siswa pasca pembelajaran online di SMP Negeri 13 Kaur yang meliputi: a). Upaya Guru b). kendala yang dihadapi c). Faktor pendukung motivasi. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara langsung dengan guru Pendidikan Agama Islam dan siswa SMP Negeri 13 Kaur. Kemudian observasi langsung dengan mengamati proses pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru PAI dalam memotivasi belajar siswa yaitu dengan Menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan materi ajar, dan melakukan praktek sesuai dengan materi. Selanjutnya Melakukan pendekatan kepada siswa baik secara individu maupun kelompok, Memberikan ulangan, memberitahukan hasil, membuat kompetisi persaingan, Memberikan hukuman, nasehat serta pujian. kendala yang dihadapi guru PAI SMP Negeri 13 kaur yaitu kurangnya kesiapan belajar siswa dari rumah, kesediaan media elektronik yang kurang memadai, kesulitan siswa dalam menghafal serta lingkungan yang kurang kondusif. Faktor pendukung guru PAI dalam Upaya memotivasi belajar siswa pasca pembelajaran *online* ini yaitu keadaan siswa dan guru yang mayoritas beragama Islam yang dengan baik menerima ajaran agama, tersedianya sarana

beribadah, tersedianya ekstrakurikuler keagamaan sehingga memberikan wadah bagi siswa untuk memperdalam ilmu agama.

Kata Kunci : Upaya Guru, Motivasi Belajar, Pasca Pembelajaran Online

ABSTRACT

Linda Sylviana, NIM 1811210019, Thesis Title : “The Efforts Of Islamic Religion Education Teachers In Motivating Students Learning After Online Learning At State Junior High School 13 Kaur”.

This study aims to find out the efforts of Islamic Religious Education teachers in motivating student learning after online learning at state junior high school 13 Kaur, and to find out what obstacles are faced in student learning motivation after online learning and what are the supporting factors in motivating post-learning student learning. online at state junior high school 13 Kaur. This research is included in the type of qualitative research with a descriptive approach. The data collection technique used in this study was direct interviews with Islamic Religious Education teachers and students of state junior high school 13 Kaur. Then direct observation by observing the learning process of Islamic religious education in class, and documentation. The results of the study indicate that the efforts of Islamic Religious teachers in motivating student learning are by using teaching methods that are in accordance with the teaching material, and practicing according to the material. Furthermore, Approaching students both individually and in groups, Giving tests, notifying results, making competitions, Giving punishments, advice and praise. The obstacles faced by Islamic Religious teachers at of state junior high school 13 Kaur were the lack of student readiness to learn from home, inadequate availability of electronic media, difficulty in memorizing students and a less conducive environment. The supporting factors for Islamic Religious teachers in an effort to motivate student learning after online learning are the condition of students and teachers who are predominantly Muslim who accept religious teachings well, the

availability of worship facilities, the availability of religious extracurriculars so as to provide a place for students to deepen their religious knowledge.

Keyword: Teacher Effort, Learning Motivation, After Online Learning

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pasca Pembelajaran *Online* Di SMP Negeri 13 Kaur. Shalawat serta salam semoga selalu dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW. Penulis menyadari sepenuhnya, terselesainya penyusunan skripsi ini adalah berkat bimbingan, motivasi serta bantuan dari berbagai pihak, untuk itu izinkanlah penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd. selaku Rektor Universitas Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. Mus Mulyadi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Adi Saputra, M.Pd. selaku sekretaris Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

4. Hengki Satrisno, M.Pd.I. Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
5. Dr. H. Hery Noer Aly, M.A. selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan koreksi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Dr. Alimni, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, serta motivasi, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah membimbing, mendidik, memberikan nasehat serta mengajarkan ilmu-ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
8. Kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu beserta staf yang telah memberikan fasilitas referensi dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Pediman, S.Pd. Selaku Kepala sekolah SMP Negeri 13 Kaur yang telah memberikan izin serta memfasilitasi peneliti untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 13 kaur.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi para pembaca umumnya. Amin.

Bengkulu, Agustus 2021

Penulis



Linda Sylviana

NIM: 1811210019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah.	1
B. Identifikasi Masalah.	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.	11
E. Tujuan Penelitian.	12
F. Manfaat Penelitian.	13
G. Sistematika Penulisan.	15

BAB II LANDASAN TEORI

A. Guru.	17
1. Pengertian Upaya	17
2. Pengertian Guru.....	17
3. Peran dan tugas guru.	20
B. Pendidikan Agama Islam.	26
1. Pengertian Pendidikan Agama islam.....	26
2. Fungsi dan tujuan Pendidikan agama islam.	28
C. Motivasi Belajar.	31
1. Pengertian Motivasi Belajar.	31
2. Fungsi Motivasi belajar.	34
3. Macam-Macam Motivasi.	38
4. Upaya menumbuhkan Motivasi belajar.....	43
C. Kajian Penelitian terdahulu.	54
D. Kerangka berfikir.	60

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Penelitian.	63
B. Setting Penelitian.	64
C. Subyek dan informan.	65
D. Teknik Pengumpulan Data.....	67
E. Teknik Keabsahan Data.	70
F. Teknik Analisis Data.....	72

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah.....	79
1. Profil Sekolah.....	79
2. Sejarah SMP Negeri 13 kaur.....	79
3. Visi Misi SMP Negeri 13 Kaur.....	81
4. Keadaan Guru SMP Negeri 13 Kaur.....	82
5. Keadaan Siswa SMP Negeri 13 Kaur.....	84
B. Hasil Penelitian.....	85
1. Upaya guru dalam memotivasi.....	86
2. Kendala yang dihadapi.....	92
3. Faktor pendukung motivasi belajar.....	98
C. Pembahasan.....	102
1. Upaya Guru Dalam Memotivasi.....	102
2. Kendala Yang Dihadapi.....	115
3. Faktor Pendukung.....	116

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	118
B. Saran.....	120

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu.....	57
Tabel 2.2 Perbandingan Penelitian.....	59
Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Penarikan Kesimpulan.	78
Tabel 4.1 Guru Dan Karyawan.	84
Tabel 4.2 Jumlah Siswa SMP Negeri 13 Kaur.....	85
Tabel 4.3 Nilai Tugas Siswa.	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	62
-----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada awal tahun 2020, Indonesia mengumumkan kasus pertama positif *Coronavirus disease* (Covid-19). Penularan virus Covid-19 sangatlah cepat sehingga hal ini membuat berbagai sektor di Indonesia mengalami perubahan operasi, termasuk dalam dunia pendidikan. Berdasarkan keputusan mendikbut tentang pelaksanaan pendidikan selama masa darurat covid-19, sekolah harus memberlakukan pembelajaran online.¹ Karna bagaimanapun situasinya belajar merupakan suatu kewajiban bagi setiap muslim.

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya : Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim

Pembelajaran *online* merupakan pembelajaran yang dilakukan dari rumah dengan menggunakan teknologi atau

¹Surat Edaran Menteri No.4 tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan Selama covid-19

belajar melalui jaringan internet.² Namun nyatanya pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh atau *online* berdampak kepada sekolah khususnya kepada siswa yakni siswa mengalami penurunan dalam motivasi.³ Faktor menurunnya motivasi siswa antara lain, siswa kurang pandai memfokuskan pusat perhatiannya pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa cenderung mengalihkan perhatiannya kepada aplikasi-aplikasi lainya diluar aplikasi pembelajaran, dan kurangnya pengawasan dari orang tua serta keterbatasan guru dalam memantau pembelajaran online dirumah.⁴ Kesulitan lain yang dialami dalam proses belajar yaitu faktor kendala teknis, seperti jaringan internet, keterbatasan dalam mengakses internet, kuota yang terbatas,

²Yani Fitriani dkk, motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring selama pandemic covid-19, *jurnal kependidikan*, vol.6, No.2, tahun 2020. hal.166 ojs.ikipmataram.ac.id

³Dyah Lukita, Niko Sujibjo, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Di Era Pandemi Covid-19, *Jurnal teknologi pendidikan*, vol. 10, no. 1, 2021, hal.145. <https://uia.ejournal.id/akademika/article/1271>

⁴Tian Belawati, Pembelajaran Online, Banten universitas terbuka tahun 2019. hal. 146 <https://repository.ut.ac.id/id/eprint/8813>

serta minimnya interaksi.⁵ Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI SMP Negeri 13 Kaur pada saat pembelajaran online berlangsung motivasi belajar siswa SMP Negeri 13 kaur juga mengalami penurunan, pada saat belajar berlangsung siswa sering kali lambat dalam merespon guru, baik itu melalui whatsapp grup ataupun melalui aplikasi zoom, siswa juga masih ada yang terlambat dalam menyelesaikan tugas, serta masih banyak siswa yang benar-benar tidak mengikuti proses pembelajaran hal ini di pantau berdasarkan aplikasi pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.⁶

Setelah kurang lebih dua tahun *covid-19* mewabah di Indonesia, sekarang diyakini bahwa kasus positif *covid-19* di Indonesia dikatakan sudah mencapai tahap penurunan. Tentunya hal ini menjadi kabar baik bagi semua kalangan terutama dunia pendidikan di Indonesia

⁵Ajeng widyaningrum,Dwi Ratnasari, Alfauzan Amin, veron pratama, kesulitan belajar mahasiswa dalam kuliah daring selama masa pandemic covid-19

⁶Dasman Yanuri, wawancara, oktober 2021.

bahwasanya berdasarkan keputusan menteri mengenai pembelajaran tatap muka terbatas sudah bisa dilakukan di pendidikan Indonesia dengan catatan baik guru maupun siswa dan hal-hal terkait lainnya harus mematuhi protokol kesehatan.⁷ Proses pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka langsung akan memudahkan siswa ataupun guru untuk menyapaikan dan menerima materi pelajaran.⁸ Karena menurut teori behaviorisme seorang pelajar atau siswa pada dasarnya merespon stimulus dari lingkungan artinya siswa meniru dan menanggapi apa apa saja yang diberikan oleh guru atau pendidik.⁹ Pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka langsung lebih memudahkan guru untuk mengkomunikasikan materi pembelajaran kepada siswa, menganalisis keterampilan dan

⁷Surat Edaran menteri No.4 tahun 2021, tentang penyelenggaraan pembelajaran tatap muka nnterbatas tahun ajaran 2021/2022

⁸Diah Lukita, Niko Sujibjo, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Di Era Pandemi Covid-19, *Jurnal teknologi pendidikan*, vol. 10, no. 1, 2021, hal.145. [https:// uia.ejournal .id /akademika /article /1271](https://uia.ejournal.id/akademika/article/1271)

⁹Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukuranya Analisis Dibidang Pendidikan*, Jakarta, bumi aksara, 2019, hal.14

memperhatikan kinerja siswa secara langsung. Setiap siswa pasti membutuhkan kenyamanan saat proses pembelajaran berlangsung. Umumnya, motivasi akan mendorong perilaku dan mempengaruhi serta mengubah perilaku.¹⁰ Siswa yang melaksanakan kegiatan belajarnya dengan riang, gembira tanpa merasa tertekan akan memperlancar proses belajar mengajar yang efektif karena termotivasi secara alami dengan apa yang dijalankannya selama proses belajar. Peran guru dalam memotivasi siswa sangatlah penting. Guru bukan hanya bertugas mentransfer materi namun diperlukan kreativitas dalam menciptakan pembelajaran yang berkesan bagi siswanya. Pada pembelajaran tatap muka langsung seorang guru akan lebih mudah memusatkan perhatian siswa, sehingga siswa akan dengan mudah termotivasi.¹¹

¹⁰Zubaedi dkk, Learning style and motivation: gifted young students in meaningful learning, *Journal for the Education of Gifted, Journal for the Education of Gifted*, Vol.9, No.1 2021.hal.57

¹¹Diah Lukita, Niko sujibjo, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Di Era Pandemi Covid-19, *Jurnal teknologi pendidikan*, vol. 10, no. 1, 2021, hal.145.

Namun nyatanya proses belajar mengajar yang dilakukan secara langsung di kelas masih membuat siswa merasa kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran, seharusnya pembelajaran yang dilakukan secara langsung di kelas dapat lebih meningkatkan motivasi belajar siswa.¹² Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti dilakukan, bahwa masih terdapat beberapa siswa yang kurang tertarik dan kurang termotivasi dengan proses belajar mengajar di kelas pasca pembelajaran *online*, dikatakan demikian karena pada saat proses pembelajaran berlangsung masih banyak siswa yang tidak aktif di kelas, kurang merespon guru, dan ada juga yang kurang dalam hal persiapan belajar, ini dibuktikan dengan adanya siswa yang tidak membawa buku pada saat pembelajaran, serta rendahnya nilai harian siswa, hal ini disebabkan karena kebanyakan siswa sudah merasa

¹²Luloek Latifah S, Anung Priambodo, Perbandingan Tingkat Motivasi Selama Pembelajaran Daring Dan Luring Pada Materi Bola Voli Di Smkn 1 Kanor, *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan* Vol. 09 No. 02 Tahun 2021, hal.362

nyaman dengan pembelajaran online sebab pembelajaran online dapat dilakukan dimana saja, dengan suasana yang santai.¹³

Pada proses pembelajaran tatap muka secara langsung seharusnya siswa lebih bersemangat dan memaksimalkan motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini disebabkan proses pembelajaran tatap muka langsung akan memudahkan siswa dalam menyimak, mengamati, dan mengikuti pembelajaran tanpa adanya gangguan jaringan internet yang menyebabkan pembelajaran menjadi kurang efektif seperti pada pembelajaran secara *online*.¹⁴ Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang kurang termotivasi dan kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran tatap muka langsung dikelas. Adanya

¹³Hasil observasi, Linda Sylviana Oktober 2021

¹⁴Diah Lukita, Niko Sujibjo, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Di Era Pandemi Covid-19, *Jurnal teknologi pendidikan*, vol. 10, no. 1, 2021, hal.145.

ketidak sesuaian ini perlu dikaji apa penyebabnya dan bagaimana solusinya.

Hal ini belum banyak yang mengungkap secara sistematis dan secara ilmiah, maka penelitian dengan judul **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa *Pasca Pembelajaran Online Di SMP Negeri 13 Kaur*”** Perlu dan sangat penting untuk dikaji lebih lanjut dan harus segera dilaksanakan.

Penelitian lain dengan judul *“Pandemi covid-19 Dan Online Learning: Apakah Berpengaruh Terhadap Proses Pembelajaran Pada Kurikulum 13?”* menyebutkan ada beberapa problematika yang dialami oleh peserta didik, guru, serta orang tua dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh, terutama pada motivasi belajar siswa.¹⁵ Selanjutnya penelitian dengan judul *”Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada*

¹⁵In Setyorini, “Pandemi COVID-19 Dan Online Learning: Apakah Berpengaruh Terhadap Proses Pembelajaran Pada Kurikulum 13?,” *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, vol. 1, No. 1, 2020,hal.99.

Pembelajaran Daring Di SMPN 1 Geger Madiun” penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi guru sangat di perlukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.¹⁶ Kemudian penelitian dengan judul “Implementasi Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik” penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kompetensi professional guru dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.¹⁷

Dari beberapa penelitian yang yang tersebut diatas terdapat suatu perbedaan dengan penelitian yang akan penulis teliti, penelitian ini lebih terfokus pada bagaimana upaya guru PAI dalam memotivasi belajar siswa *pasca* pembelajaran secara *online* yaitu terjadinya perubahan suasana dan situasi proses pembelajaran dari online ke proses pembelajaran tatap muka langsung.

¹⁶Hanna Latifa “Upaya Guru Pai Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Di Smpn 1 Geger Madiun” Skripsi,Ponogoro, Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, IAIN Ponogoro.

¹⁷Dian Iskandar “Implementasi Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik”, *jurnal manajemen review*, vol. 2, No. 3, 2018

Dengan demikian penelitian ini merupakan hasil penelitian sendiri bukan plagiasi, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dikutip sebagai rujukan bagi peneliti.

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam
2. Siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.
3. Siswa merasa lebih nyaman saat pembelajaran *online*.
4. Rendahnya nilai harian siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi pada upaya guru pendidikan agama islam dalam memotivasi belajar siswa pasca pembelajaran *online*. Agar penelitian ini lebih terarah pada sasaran yang ingin dicapai dan untuk menghindari penafsiran yang terlalu luas, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Upaya Guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha atau cara yang dilakukan oleh guru dalam memotivasi belajar siswa.
2. Motivasi belajar siswa yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah dorongan untuk menggerakkan siswa agar mengikuti pembelajaran dengan aktif, semangat, dan mempunyai gairah dalam belajar.
3. Siswa yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIIA semester genap SMP Negeri 13 Kaur.
4. Mata pelajaran yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Mempuk Rasa Persatuan pada Hari yang Kita Tunggu .
5. Pasca pembelajaran *online* yang dimaksudkan adalah pada masa pembelajaran tatap muka tahun ajaran 2021/2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi belajar siswa pasca pembelajaran *online* di SMP Negeri 13 kaur ?
2. Apa saja kendala yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi belajar siswa pasca pembelajaran *online* di SMP Negeri 13 kaur ?
3. Apa saja faktor pendukung dalam memotivasi belajar siswa pasca pembelajaran *online* pada mata pelajaran Pendidikan Agama islam di SMP Negeri 13 kaur?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana upaya guru pendidikan agama islam dalam memotivasi belajar siswa pasca pembelajaran *online* di SMP Negeri 13 kaur.
2. Untuk mengetahui dan mendeskrisikan apa saja kendala yang dihadapi guru pendidikan agama islam dalam

memotivasi belajar siswa pasca pembelajaran *online* di SMP Negeri 13 kaur.

3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dalam menumbuhkan motivasi belajar pasca pembelajaran *online* pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 13 kaur.

F. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilakukan diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat untuk:

- a. Manfaat secara teoritik

Penelitian ini menambah pengetahuan tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi belajar siswa pasca pembelajaran *online*.

- b. Manfaat secara praktis

1. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini peneliti dapat mengetahui dan mempelajari bagaimana upaya guru pendidikan agama islam dalam memotivasi belajar

siswa pasca pembelajaran *online* di SMP Negeri 13 kaur. Peneliti juga dapat mengetahui usaha apa saja yang dilakukan oleh guru dalam memotivasi belajar siswa, metode apa saja yang digunakan oleh guru dalam memotivasi belajar siswa yang dapat Peneliti jadikan teladan di waktu yang akan datang.

2. Bagi sekolah

Peneliti berharap hasil penelitian ini nantinya akan menjadi kontribusi yang positif dalam menambah pengetahuan guru mengenai cara memotivasi belajar siswa.

3. Bagi guru

Bagi guru di SMP Negeri 13 kaur berfungsi sebagai tambahan pengetahuan dalam upaya memotivasi belajar siswa.

4. Bagi siswa

Peneliti berharap motivasi siswa dalam proses belajar terkhusus pada mata pelajaran PAI dapat

meningkat serta bertambah aktif , kreatif inovatif, dan efektif setelah dilakukan penelitian ini.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan ini merupakan kerangka skripsi secara umum, yang bertujuan memberi petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian, berikut penulis menggambarkan sistematika penulisan yang akan dijabarkan sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan, yaitu terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian,serta sistematika penulisan.
2. BAB II Landasan Teori, yaitu akan dipaparkan tentang teori-teori yang akan menjadi dasar atas penelitian ini terutama pada teori-teori tentang motivasi belajar siswa. Selanjutnya kajian penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

3. BAB III Metode Penelitian, yang meliputi : jenis penelitian, setting penelitian, subjek dan informan, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data.
4. BAB IV Hasil dan Pembahasan, berisi pembahasan hasil penelitian yaitu mengenai upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi belajar siswa pasca pembelajaran secara *online* di SMP Negeri 13 kaur. yaitu pembahasan-pembahasan mengenai bagaimana upaya guru dalam memotivasi belajar siswa pasca pembelajaran secara *online* pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 13 Kaur.
5. BAB V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.
6. Bagian akhir berisi daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Upaya Guru

1. Pengertian Upaya

Upaya menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai tujuan. Upaya juga diartikan sebagai suatu usaha, akal, ikhtiar untuk mendapatkan suatu maksud, memecahkan permasalahan dan mencari jalan keluar.¹⁸ Jadi upaya merupakan suatu usaha atau ikhtiar yang dilakukan seseorang untuk mencapai hasil atau memecahkan suatu permasalahan.

2. Pengertian Guru

Guru adalah unsur manusiawi dalam dunia pendidikan. Guru adalah *figure* manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam

¹⁸Depdikbud, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 2002), Hal 1250

dunia pendidikan.¹⁹ Guru disebut juga sebagai pendidik adalah seseorang yang bertanggung jawab memberikan bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam proses perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai tingkat kedewasaan.²⁰ Guru merupakan komponen vital dalam pendidikan, tetapi guru bukanlah segala-galanya dalam dunia pendidikan, namun guru berperan sangat penting sebagai fasilitator. Kedudukan guru dalam proses pembelajaran individual bersifat membantu memberikan arahan serta motivasi atau dorongan kepada siswa.²¹ Guru umumnya berperan mewariskan dan mentransferkan ilmu pengetahuan serta berbagai keterampilan kepada peserta didik. Hal-hal yang akan diwariskan atau ditransferkan itu sudah tentu harus sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh

¹⁹Syaful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005) hal.1

²⁰Yohana Afliani Ludo Buan, *Guru dan Pendidikan Karakter* (Indramayu:CV. Adanu Abimata, 2020), hal.1

²¹Dimiyati, mujiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta, Rineka Cipta 2015), hal. 163

masyarakat dan merupakan gambaran tentang keadaan sosial, politik, ekonomi masyarakat yang bersangkutan. Oleh karena itu guru harus memenuhi standar kemampuan kemampuan yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugasnya sebagai fasilitator dalam dunia pendidikan.

Guru merupakan seseorang yang profesional yang tugas utamanya merupakan mendidik, mengajar, membimbing, memusatkan, memperhitungkan, serta mengevaluasi partisipan didik pada pembelajaran anak umur dini jalan pembelajaran resmi, pembelajaran bawah, serta pembelajaran menengah. Jadi guru bersumber pada tuntutan pekerjaan merupakan sesuatu perbuatan yang sangatlah gampang, tetapi mejadi guru bersumber pada panggilan jiwa ataupun tuntutan hati nurani merupakan tidak gampang. di sekolah guru berfungsi selaku orang tua kedua untuk siswa, selaku orang tua, guru wajib mengutamakan mendidik siswa

bukan hanya mentransfer ilmu saja, melainkan wajib berupada membagikan serta mencontihkan perihal yang positif terhadap anak didiknya.²²

Dengan demikian bisa disimpulkan guru merupakan seluruh orang yang bertanggung jawab buat membimbing, mendidik, mengarahkan, melatih, memusatkan serta membina partisipan didik baik itu di sekolah ataupun luar sekolah.

3. Peran Dan Tugas Guru

Salah satu komponen penting yang harus diperhatikan secara terus menerus dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah guru, guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang besar dan strategis. Hal ini disebabkan karena guru menjadi “garda terdepan” dalam proses pelaksanaan pendidikan. Guru adalah sosok yang langsung berinteraksi dengan peserta

²²Syaful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2005) hal.3

didik dalam proses mentransformasi ilmu pengetahuan dan teknologi, sekaligus mendidik siswa dengan nilai-nilai positif. Guru mengemban misi dan tugas yang berat, sehingga profesi guru dipandang sebagai tugas yang sangat mulia.²³ Seseorang dapat belajar dari apa dan siapa pun, termasuk dari lingkungan yang mengitarinya. Lingkungan yang baik dapat memberikan pelajaran yang baik.²⁴

Banyak peranan yang harus dilakukan oleh guru sebagai pendidik, peran guru dalam dunia pendidikan adalah sebagai berikut :²⁵

1. Kolektor, guru harus bisa membedakan mana nilai yang baik dan nilai yang buruk. Tugas seorang guru bukan hanya mentranferkan ilmu

²³ Janawi, *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 10

²⁴Hery Noer Aly, Penciptaan Lingkungan Edukatif dalam Pembentukan Karakter: Studi terhadap Aplikasi Pemikiran Ibnu Jama'ah, *Jurnal Tsaqafah*, Vol.8, No.1 tahun 2012. hal.52

²⁵Syaful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2005) hal.43

saja melainkan sebagai pendidik artinya guru harus memahami betul apa saja yang seharusnya diajarkan dan dicontohkan kepada siswa agar terjadinya perubahan tingkah laku siswa ke arah yang lebih baik.

2. Inspirator, sebagai inspiratory guru harus memberikan contoh yang baik bagi peserta didik. guru harus bisa memberikan petunjuk bagaimana cara belajar yang baik.
3. Informator, sebagai informatory, guru harus memberikan informasi yang baik dan tepat kepada siswa karena kesalahan informasi adalah racun bagi peserta didik.
4. Organisator, seorang guru juga berperan sebagai pengelolaan dalam kegiatan akademik, menyusun tata tertib sekolah, menyiapkan administrasi dalam mengajar dan sebagainya. Semua diorganisasikan sehingga mencapai

efektivitas dan efisiensi dalam proses belajar mengajar.

5. Motivator, sebagai motivator, hendaknya guru dapat mendorong siswa agar bergairah dan aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar, dalam upaya memberikan motivasi guru dapat menganalisis motif-motif yang melatarbelakangi siswa malas belajar dan mengalami penurunan motivasi belajar.
6. Inspirator, dalam perannya sebagai inspiratory, guru dapat menjadi pencetus ide-ide kemajuan dalam pendidikan dan pengajaran.
7. Fasilitator, sebagai fasilitator, guru hendaknya menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan dalam proses belajar siswa.
8. Pembimbing, kehadiran guru di sekolah adalah untuk membimbing siswa agar menjadi manusia dewasa yang cakap. Tanpa bimbingan dari

guru, siswa akan kesulitan dalam menghadapi perkembangan dirinya.

9. Demonstrator, dalam interaksi edukatif, tidak semua materi pelajaran dapat difahami siswa. Untuk bahan atau materi pelajaran yang sulit difahami oleh siswa guru harus berusaha untuk membantu siswa memahami materi dengan mempragakan apa yang diajarkan dengan didaktis, sehingga pesan yang disampaikan oleh guru kepada siswa dapat tersampaikan dengan baik.
10. Pengelola kelas, sebagai pendidik hedaknya guru mengelola kelas dengan baik, karena kelas adalah tempat menghimpun anak didik untuk mendapatkan ilmu atau pelajaran dari pendidik.
11. Mediator, sebagai seorang pendidik guru harus memahami dan memiliki pengetahuan yang

cukup mengenai media pembelajaran dalam berbagai bentuk dan jenis.

12. Supervisor, sebagai supervise guru hendaknya dapat membantu, memperbaiki, dan menilai secara kritis terhadap proses pengajaran, guru harus memahami tektik-teknik supervise, agar dapat melakukan perbaikan terhadap situasi belajar mengajar.
13. Evaluator, sebagai evaluator gur dituntut untuk menjadi seorang evaluator yang baik dan jujur, dengan memberikan penilaian yang menyentuh aspek ekstrinsik dan intrinsic

Sedangkan tugas seorang guru sebagai suatu profesi menuntut guru untuk mengembangkan profesionalitas diri sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagai suatu profesi guru bertugas sebagai pendidik, pengajar, dan pelatih anak didik. tugas guru sebagai pendidik

berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup kepada anak didik. tugas guru sebagai pengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada anak didik. tugas guru sebagai pelatih berarti mengembangkan keterampilan dan menerapkannya dalam kehidupan demi masa depan anak didik.²⁶

B. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan islam adalah pendidikan yang dilaksanakan bersumber dari ajaran islam yang berdasarkan Al-Quran, sunnah pendapat ulama serta warisan sejarah. Pendidikan agama islam adalah upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk menumbuhkan kembangkan potensi amnesia agar dapat mencapai kesempurnaan penciptanya sehingga manusia tersebut

²⁶Syaful Bahri Djamarah, Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis,(Jakarta: Rineka Cipta, 2005) hal.36

dapat memainkan eranya sebagai makhluk tuhan yang beriman, berilmu, dan berakhlakuk karimah.²⁷ Menurut Tayar Yusuf pendidikan agama islam adalah sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman pengetahuan, kecekapan, dan ketrampilan pada generasi muda agar kelak menjadi generasi muslim, betakwa kepada Allah, berbudi luhur, dan berkepribadian yang memahami menghayati, dan mengamalkan ajaran agama islam dalam kehidupan.²⁸ Pendidikan agama islam adalah suatu sistem keoendidikan yang mencakup seliuruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh seluruh hamba Allah Swt.

Jadi dapat disimpulkan bahwa guru pendidikan agama islam adalah orang yang mempunyai tanggung jawab untuk mengajar, berprofesi sebagai pengajar, seseorang yang harus mendidik, mengajar, membina,

²⁷Candra wijaya, *Ilmu Pendidikan Islam Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia*, (Medan: LPPPI, 2016) hal.12

²⁸Dahwadin, Farhan Sifa Nugraha, *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Wonosobo:CV. Mangku Madia, 2019), hal.7

mengarahkan, melatih potensi-potensi keagamaan berdasarkan ketentuan al-quran dan sunnah kepada peserta didik untuk menjadi bekal dimasa yang mendatang baik dunia dan akhirat.

2. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan islam memiliki fungsi yang sangat penting dalam pembinaan dan penyempurnaan kepribadian dan mental anak didik, karena pendidikan agama islam mempunyai dua aspek terpenting yaitu yang pertama yaitu ditujukan pada jiwa atau pembentukan kepribadian anak, yang kedua yaitu ditujukan pada aspek kognitif. Fungsi pendidikan agama islam yaitu dapat menjadi inspirasi dan pemberi kekuatan mental yang akan menjadi bentuk moral yang mengawasi segala tingkah laku dan petunjuk arah kehidupan. Dengan demikian berikut ini merupakan fungsi pendidikan agama islam :

- a. Memperkenalkan dan mendidik anak didik agar meyakini dan menjalankan ajaran islam.
- b. Memperkenalkan pada peserta didik apa saja yang baik dan yang buruk.
- c. Melatih peserta didik agar sejak dini dapat melaksanakan ibadah.
- d. Mendidik peserta didik untuk mencintai rasulullah Saw.
- e. Mendidik anak didik agar taat dan hormat kepada orang tua dan serta tidak merusak lingkungannya.

Motivasi di balik ajaran Islam adalah untuk menumbuhkan keyakinan, meningkatkan keyakinan, menjadi pribadi Muslim, dan berkomitmen kepada keyakinan, Allah SWT, melalui pengaturan informasi, apresiasi, pengamalan, wawasan dan kekayaan tentang Islam. Pendidikan Islam dibatasi dalam dua cara. Menginstruksikan siswa untuk bertindak sebagaimana

ditunjukkan oleh kualitas dan etika Islam, dan untuk berkonsentrasi pada materi pendidikan Islam. Dalam arti, pendidikan agama islam harus mampu mendidik siswa agar memiliki kedewasaan dan kematangan.²⁹ Motivasi di balik pendidikan Islam tidak dapat dibedakan dari alasan keberadaan manusia dalam Islam. Tujuan pendidikan islam tidak terlepas dari tujuan hidup manusia dalam islam, yaitu untuk menciptakan pribadi hamba Allah yang selalu bertakwa kepada Nya, dan dapat mencapai kehidupan yang bahagia di dunia dan akhirat.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku. (Q.S Az-zariyat 56)³⁰

Berdasarkan dalil diatas jelas bahwa tujuan dari pendidikan islam merupakan suatu wadah untuk mengenalkan kepada makhluk ciptaan allah bahwa allah

²⁹Alfauzan Amin, Metode Pembelajaran Agama Islam, (Bengkulu, IAIN Bengkulu 2015), hal.10

³⁰Al- Quran, Az-Zariat ayat 56

Swi. Menciptakannya untuk beribadah kepada Allah. Jika tujuan pendidikan agama Islam dilaksanakan dengan baik, maka pendidikan dalam Islam akan melahirkan ulil albab.³¹

C. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari bahasa Latin *movere* yang berarti bergerak alias *to move*.³² Motivasi juga dikenal dengan kata “*Motive*” artinya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.³³ Motivasi mendesak seorang guna menggapai tujuan, dengan tujuan tersebut yang menjadikan energi penggerak utama untuk seorang dalam berupaya memperoleh ataupun menggapai apa yang diinginkannya baik itu secara positif ataupun negatif.

³¹Alimni, Alfauzan Amin, Muhammad Faaris, pengaruh sistem full day school terhadap pembentukan karakter toleransi di MI plus nur rahman kota Bengkulu, *Jurnal Pendidikan Edukasia Multikultural*, Vol. 3. No. 1, 2019. hal.8

³²Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi, 2010), hal.240.

³³Sardiman, *interaksi dan motivasi belajar mengajar* (Jakarta, Rajagrafindo 2014), hal.73.

Motivasi belajar dimaksud selaku keseluruhan energi penggerak baik dalam diri ataupun dari luar siswa yang membuat siswa bersemangat dalam mengikuti proses belajar, sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai. Motivasi menekan seseorang guna mencapai tujuan, dengan tujuan tersebut yang menjadikan daya penggerak utama bagi seseorang dalam berupaya mendapatkan atau mencapai apa yang diinginkannya baik itu secara positif maupun negatif.

Motivasi yang ada dalam diri manusia yaitu suatu kemampuan atau faktor yang terdapat dalam diri manusia untuk menimbulkan, mengarahka, mengendalikan tingkah lakunya.³⁴ Motivasi belajar dapat meningkatkan interaksi dalam kegiatan belajar mengajar, karena jika peserta didik sudah mendapatkan motivasi belajar maka proses pembelajaran tersebut akan aktif. Sehingga akan terbentuk komunikasi timbal-balik antara guru dan siswa

³⁴Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*,(Jakarta, Prenadamedia 2011), hal.153

dan pesan yang guru sampaikan dapat dicerna dengan baik oleh siswa. Motivasi seseorang untuk mengerjakan sesuatu tidak terlepas dari apa yang menjadi niatnya, karena Motivasi akan timbul apabila niat dan keinginan itu ada.

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهَجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا فَهَجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ

Artinya: “Sesungguhnya amal seseorang itu tergantung dengan niatnya, dan bagi setiap orang balasannya sesuai dengan apa yang di niatkannya. Barangsiapa berhijrah dengan niat kepada Allah dan RasulNya, maka ia mendapatkan balasan hijrahnya kepada Allah dan RasulNya, dan barangsiapa berhijrah dengan niat kepada keuntungan dunia yang akan diperolehnya, atau wanita yang akan dinikahinya, maka (ia mendapatkan balasan) hijrahnya kepada apa yang ia niatkan tersebut”. (Hadist Riwayat Bukhari & Muslim)³⁵

Dengan demikian, apabila siswa sudah meniatkan untuk belajar maka dia akan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dan akan diperoleh hasil yang lebih baik bagi siswa yaitu tidak sekedar ilmu pengetahuan tapi juga

³⁵Imam An-Nawawi, *Hadist Arba'in An Nawawi* (Darul Haq, Jakarta 2019) hal.1

nilai-nilai yang bisa membentuk perkembangan pribadi siswa seutuhnya. Jadi motivasi belajar adalah suatu dorongan dalam diri seseorang atau proses internal yang menginginkan suatu perubahan baik dari diri maupun lingkungan dalam melakukan suatu kegiatan pembelajaran atau pengalaman dalam waktu yang relative panjang untuk tujuan yang di inginkan. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar mengakibatkan perubahan tingkah laku yang relative permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau pengetahuan yang dilandasi keinginan untuk mencapai tujuan tertentu.³⁶

2. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi adalah syarat penting untuk belajar, karena motivasi berfungsi sebagai pendorong, penggerak, dan penyeleksi perbuatan yang menyatu dalam perbuatan.

³⁶Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Dibiidang Pendidikan*,(Jakarta, bumi aksara, 2019), hal.23

Hasil belajar akan lebih optimal jika adanya motivasi.³⁷ Jadi motivasi akan senantiasa menemukan intensitas usaha belajar bagi para siswa. Dorongan adalah fenomena psikologis dari dalam yang melahirkan hasrat untuk bergerak dalam menyeleksi perbuatan yang akan dilakukan. ada tiga fungsi motivasi yaitu, motivasi sebagai pendorong perbuatan, motivasi sebagai penggerak perbuatan, motivasi sebagai pengarah perbuatan.³⁸

a. Motivasi Sebagai Pendorong Perbuatan

Pada mulanya anak didik tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari munculah minatnya untuk belajar. Sesuatu yang akan dicari itu dalam rangka untuk memuaskan rasa ingin tahunya dari sesuatu yang akan dipelajari. Sesuatu yang belum diketahui itu akhirnya mendorong anak didik untuk belajar dalam rangka mencari tahu. Anak

³⁷Hamzah B. Uno..., hal.84

³⁸Dimiyati Mujiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta, Bumi aksara, 2006) hal.80.

didik pun mengambil sikap seiring dengan minat terhadap suatu objek. Disini anak didik mempunyai keyakinan dan pendirian tentang apa yang seharusnya dilakukan untuk mencari tahu tentang sesuatu. Sikap itulah yang mendasari dan mendorong ke arah sejumlah perbuatan dalam belajar. Jadi, motivasi yang berfungsi sebagai pendorong ini mempengaruhi sikap apa yang seharusnya anak didik ambil dalam rangka belajar.

b. Motivasi Sebagai Penggerak Perbuatan

Dorongan psikologis yang melahirkan sikap terhadap anak didik itu merupakan suatu kekuatan yang tak terbandung, yang kemudian terjelma dalam bentuk gerakan psikofisik. Disini anak didik sudah melakukan aktivitas belajar dengan segenap jiwa dan raga. Akal pikiran berproses dengan sikap raga yang cenderung tunduk dengan kehendak perbuatan belajar. Sikap berada dalam kepastian perbuatan dan

akal pikiran mencoba membedah nilai yang terpatrit dalam wacana, prinsip, dalil, dan hukum. Sehingga mengerti betul isi yang dikandungnya.

c. Motivasi Sebagai Pengarah Perbuatan

Yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa saja yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi belajar adalah untuk mengaktifkan atau memberikan energi pada perilaku dan memberikan arahan kepada peserta didik untuk melakukan aktivitas pembelajaran guna mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi juga berfungsi sebagai pendorong seorang siswa untuk mencapai prestasi, karena dengan adanya motivasi dalam belajar maka peserta didik akan mengikuti pembelajaran dengan serius dan menunjukkan hasil yang baik.

3. Macam-Macam Motivasi

Untuk membangkitkan adanya motivasi dalam diri seorang siswa agar dapat berhasil dalam mengikuti proses belajarnya, maka harus ada pendorong dari dalam diri individu itu sendiri atau dari luar. Berdasarkan sumbernya, motivasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik, yakni motivasi yang datang dari dalam peserta didik; dan motivasi ekstrinsik, yakni motivasi yang datang dari lingkungan di luar diri peserta didik.³⁹ Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah "Motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan

³⁹Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Radja Grafindo Persada,2015) hal.138

sesuatu”.⁴⁰ Sebagai contoh orang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya. Kemudian dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya dalam proses belajar, maka yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung di dalam perbuatan belajar itu sendiri. Sebagai contoh konkret, seorang siswa itu melakukan belajar, karena betul-betul ingin mendapat pengetahuan, nilai atau keterampilan agar dapat berubah tingkah lakunya secara konstruktif, tidak ada tujuan yang lain-lain. Siswa yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang ahli dalam studi tertentu. Satusatunya jalan untuk menuju ke tujuan yang ingin dicapai ialah belajar, tanpa belajar tidak

⁴⁰Sardiman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016) hal. 89

mungkin mendapat pengetahuan, tidak mungkin menjadi ahli. Dorongan yang menggerakkan itu bersumber pada kebutuhan, kebutuhan yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan.

Jadi yang dimaksud motivasi intrinsik adalah dorongan seseorang untuk melakukan atau bertindak sesuatu yang berasal dari dalam diri sendiri tanpa rangsangan dari luar. Dalam hal ini dorongan dari luar seperti perintah, pujian, sanjungan tidak diperlukan karena tidak akan menyebabkan peserta didik bekerja atau belajar untuk mendapat pujian atau hadiah.

Adapun model-model motivasi

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi Ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar diri siswa itu seperti, situasi belajar, tingkatan hadiah, medali

pertentangan, dan persaingan yang bersifat negatif ialah *sarcasm*, *ridicule*, dan hukuman.⁴¹ Motivasi ekstrinsik melibatkan situasi lingkungan sekitar, dorongan dari keluarga, pertemanan dan guru merupakan suatu yang sangat berpengaruh dalam memberikan motivasi.⁴² Motivasi ekstrinsik ini sangat diperlukan di sekolah, sebab tidak semua siswa pandai dalam membangkitkan motivasi dari dalam diri sendiri sehingga memerlukan dorongan yang berasal dari luar.⁴³ Pengajaran di sekolah tidak semuanya menarik minat siswa atau sesuai dengan kebutuhan siswa. Oleh karena itu upaya guru dalam membangkitkan motivasi siswa itu sangat penting.

⁴¹Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 162

⁴²Alfauzan Amin, Asiyah, Zulkarnain Syafal, Alimni, Nurlaili, Ayu Wulandari, Dwi Agus Kurniawan, Motivation And Implementation Of Islamic Concept In Madrasah Ibtidaiyah School: Urban And Rural, *International Journal Of Evaluation And Research In Education*, Vol.11, No.1, 2022, Hal.350

⁴³Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*,(Jakarta, Prenadamedia 2011), hal.157

Dalam perspektif kognitif, fungsi motivasi intrinsik lebih signifikan bagi siswa karena lebih murni dan cenderung bertahan lama serta tidak bergantung pada dorongan atau pengaruh dari luar atau orang lain. Namun bukan berarti motivasi ekstrinsik tidak baik dan tidak penting. Dalam kegiatan belajar mengajar Motivasi ekstrinsik tetap dan sangat penting, karena motivasi siswa cenderung berubah disebabkan oleh banyak faktor. Maka motivasi ekstrinsik sangat diperlukan dan dapat diberikan secara tepat. Dengan motivasi, siswa dapat mengembangkan aktifitas dan inisiatif sehingga dapat mengarahkan dan memelihara kerukunan dalam melakukan kegiatan belajar.

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang muncul karena terdapat sesuatu yang mempengaruhi yang menyebabkan seseorang berkeinginan untuk

melakukan sesuatu.⁴⁴ Model-model motivasi ekstrinsik dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Belajar demi memenuhi kewajiban
- 2) Belajar demi menghindari hukuman
- 3) Belajar demi memperoleh hadiah
- 4) Belajar demi meningkatkan gengsi
- 5) Belajar demi memperoleh pujian
- 6) Belajar demi tuntutan (orang tua, demi jabatan, memenuhi persyaratan sesuatu).

4. Upaya Menumbuhkan Motivasi Belajar

Upaya menumbuhkan motivasi belajar anak dalam kegiatan belajar di sekolah, ada beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh guru yaitu sebagai berikut.⁴⁵

- a. Menggunakan Metode Mengajar Yang Tepat Dan Beragam

⁴⁴Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Dibiidang Pendidikan*,(Jakarta, bumi aksara, 2019), hal.34

⁴⁵Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Dibiidang Pendidikan*,(Jakarta, bumi aksara, 2019), hal.34

Metode pendidikan adalah prosedur umum dalam penyampaian materi untuk mencapai tujuan. Metode pendidikan merupakan sarana atau jalan untuk menuju tujuan pendidikan, sehingga segala jalan yang ditempuh oleh pendidik haruslah mengacu pada dasar-dasar metode pendidikan tersebut. Di dalam pelajaran pendidikan agama islam haruslah memperhatikan bagaimana penggunaan metode yang tepat yang berlandaskan dasar agamis, biologis, psikologis, dan sosiologis. Metode yang digunakan dalam dunia pendidikan sangat banyak. Hal ini tidak terlepas dari tujuan yang hendak dicapai dalam dunia pendidikan, yaitu membentuk anak didik menjadi lebih baik dari yang sebelumnya atau terjadinya perubahan kearah yang baik.⁴⁶ Jenis-jenis metode mengajar pendidikan agama islam

⁴⁶Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam menuntun arah pendidikan islam Indonesia*, (Medan, LPPI, 2016), hal.110

yang lazim digunakan diantaranya Metode ceramah, metode Diskusi, metode tanya jawab, metode problem solving, metode demonstrasi dan eksperimen, metode resitasi, metode kerja kelompok.

b. Menggunakan Media Mengajar

Menggunakan media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi minat belajar siswa.⁴⁷ Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan (Guru) kepada penerima pesan (siswa).⁴⁸ Media pembelajaran merupakan sarana yang membantu proses pembelajaran, adanya media dalam proses pembelajaran berlangsung dapat memberikan motivasi belajar siswa serta mempercepat proses pembelajaran karena

⁴⁷Muhammad Rahmattullah. Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaranfilm Animsi Terhadap Hasil Belajar.*Jurnal Academia*, No.1 2011 Hal.178

⁴⁸Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung pustaka Setia 2011, hal.72

memudahkan siswa untuk tanggap terhadap pelajaran, karna tidak hanya mendengarkan guru. Media pelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa, yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Dengan demikian media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menuntun dan membimbing siswa.

c. Sumber Belajar Yang Memadai

Sumber belajar merupakan sumber-sumber apa saja yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan belajar. sumber belajar merupakan segala bentuk sumber baik itu data, gambar, orang lingkungan, maupun wujud tertentu yang digunakan oleh siswa baik dalam bentuk terpisah atau terkombinasi sehingga mempermudah siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dan

kompetensi yang akan dicapai. Sumber belajar dapat memberikan pengalaman baru yang lebih konkret dan langsung dalam menjelaskan hal-hal yang tidak mungkin diadakan, dan memperluas wawasan sehingga peserta didik dapat berfikir kritis dan positif serta dapat memperoleh dan memberikan informasi yang akurat dan terbaru sehingga peserta didik termotivasi untuk belajar dengan menyenangkan.⁴⁹ Salah satu yang paling penting dalam memaksimalkan kegiatan belajar mengajar adalah dalam penyediaan sumber belajar yang memadai seperti memaksimalkan penyediaan perpustakaan karena perpustakaan merupakan urat nadi bagi suatu lembaga terutama lembaga pendidikan.⁵⁰

⁴⁹Suhriman, Pengelolaan Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik, *Jurnal Of Early Childhood Islamic Education*, Vol.2 No.1 2018, Hal.159

⁵⁰Rossi Delta Fitriana, Peran Perpustakaan Dalam Lintasan Sejarah, *Jurnal Al Maktabah*, Vol. 4, No.2 IAIN Bengkulu 2019, hal.111

d. Sarana Dan Prasarana Yang Memadai

Sarana prasarana dalam pendidikan merupakan semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar. Selain guru dan peserta didik, sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang menunjang dalam proses pembelajaran. Tanpa sarana dan prasarana pendidikan tidak akan tercapai sesuai tujuannya sehingga sarana dan prasarana sangatlah berpengaruh terhadap keberhasilan suatu pendidikan.⁵¹

e. Mengadakan Evaluasi Belajar Secara Berkala

Evaluasi hasil belajar peserta didik merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk

⁵¹Nona Novita, Sarana Dan Prasarana Yang Baik Menjadi Bagian Ujung Tombak Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam, *Nur El-Islam*, Vol 4, No.2 . hal.102

menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai. Evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar peserta didik.⁵²

Evaluasi belajar dibagi menjadi empat jenis, yaitu pertama evaluasi Formatif yaitu evaluasi yang ditujukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar, dilakukan setelah selesai satu pembahasan. kedua evaluasi sumatif adalah evaluasi yang bertujuan untuk menentukan angka kemajuan atau hasil belajar siswa, dilakukan di akhir semester. Ketiga evaluasi penempatan, yaitu evaluasi yang ditujukan untuk menempatkan siswa dalam situasi belajar atau program pendidikan sesuai kemampuan. Keempat evaluasi diagnostic adalah evaluasi

⁵²Undang-undang sistem pendidikan nasional No. 20 tahun 2003 bab XVI 58 ayat 1

yang ditujukan untuk membantu memecahkan kesulitan belajar yang dialami oleh siswa tertentu.⁵³

f. Memberi Nilai

Memberikan nilai angka yaitu sebagai simbol apresiasi terhadap kegiatan belajar siswa. Penilaian dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan perencanaan kegiatan belajar mengajar yang telah disusun dan dilaksanakan.⁵⁴ Banyak siswa yang justru untuk mencapai angka/nilai yang baik sehingga yang dikejar hanyalah nilai ulangan atau nilai raport yang baik. Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat. Yang perlu diingat oleh guru, bahwa pencapaian

⁵³Hamdani, *Srategi Belajar Mengajar* , Bandung: Pustaka Setia, 2011, hal.306

⁵⁴Adam Nasotion, Pelaksanaan Undang-Undang No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Terhadap Peningkatan Professional Guru Pendidikan Agama Islam Di SMA 1 Taba Penanjung, *Jurnal At-Ta'lim Media Informasi Pendidikan Islam*, Vol. 18, No.2, 2019, hal.323

angka-angka tersebut belum merupakan hasil belajar yang sejati dan bermakna. Harapannya angka-angka tersebut dikaitkan dengan nilai afeksinya bukan sekedar kognitifnya saja.

Oleh karena itu langkah selanjutnya yang ditempuh oleh guru adalah bagaimana memberikan angka-angka yang dapat dikaitkan dengan *values* yang terkandung dalam setiap pengetahuan yang diajarkan kepada siswa sehingga tidak sadar kognitif saja tetapi juga keterampilan dan afeksinya.

g. Kompetisi Persaingan,

Saingan atau kompetensi dapat dijadikan sebagai alat motivasi untuk mendorong siswa untuk belajar. persaingan baik persaingan secara individu atau kelompok, dapat menjadi sarana untuk meningkatkan motivasi atau minat belajar siswa. Karena terkadang jika ada saingan, siswa

akan menjadi lebih bersemangat dalam mencapai hasil yang terbaik.

h. Ego-Involvement

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Bentuk kerja keras siswa dapat terlibat secara kognitif yaitu dengan mencari cara untuk dapat meningkatkan motivasi.

i. Memberi Ulangan

Para siswa akan giat belajar kalau mengetahui akan diadakan ulangan. Tetapi ulangan jangan terlalu sering dilakukan karena akan membosankan dan akan jadi rutinitas belaka.

j. Memberitahu Hasil Belajar

Dengan mengetahui hasil belajarnya, siswa akan terdorong untuk belajar lebih giat. Apalagi jika hasil belajar itu mengalami kemajuan, siswa pasti akan berusaha mempertahankannya atau bahkan termotivasi untuk dapat meningkatkannya.

k. Pujian

Apabila ada siswa yang berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik, maka perlu diberikan pujian. Pujian adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan memberikan motivasi yang baik bagi siswa. Pemberiannya juga harus pada waktu yang tepat, sehingga akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi motivasi belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

1. Pemberian Hukuman

Hukuman adalah bentuk reinforcement yang negatif, tetapi jika diberikan secara tepat dan bijaksana, bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu, guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian sesuai dengan prinsip agama islam. Pemberian hukuman dalam dunia pendidikan harus memperhatikan dan sesuai dengan pendidikan islam yang mengarahkan peserta didik untuk selalu berakhlakul karimah yang mampu membedakan antara perilaku baik dan buruk dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.⁵⁵

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian yang mengangkat tema mengenai motivasi belajar siswa bukan pertama kali dilakukan. Oleh karena itu

⁵⁵Muhammad Wisnu Khumaidi, Pemberian Hukuman Dalam Perspektif Pendidikan Islam, *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Islam*, Vol 3, No.2 2020, hal.134

penelitian dengan tema motivasi belajar sudah banyak dikaji oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Dalam penelitian ini penulis juga sebelumnya mempelajari literature atau buku-sekiranya dapat di jadikan sebagai referensi. Selain bersumber dari buku-buku, penelitian ini juga menagmbil referensi dari penelitian-penelitian yang sudah ada. Beberapa penelitian yang sudah ada dan memiliki kemiripan dengan judul yang akan penulis teliti yaitu sehubungan dengan motivasi belajar siswa.

Penelitian yang berjudul “Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai siginifikansi Mann Whitney U sebesar 0,000 yang artinya motivasi belajar pada siswa yang mengikuti pembelajaran daring atau online di tengah situasi pandemik virus Covid-19 ini menurun, karena nilai signifkansi yaitu 0,000 adalah

kurang dari 0,05 ($p < 0,05$).⁵⁶ Selanjutnya penelitian dengan judul "Perbandingan Tingkat Motivasi Selama Pembelajaran Daring Dan Luring Pada Materi Bola Voli Di Smkn 1 Kanor" yang menunjukkan hasil terdapat perbedaan signifikan tingkat motivasi antara pembelajaran daring dan pembelajaran luring dengan jumlah populasi 62 siswa. Dimana pembelajaran luring lebih meningkatkan motivasi belajar.⁵⁷ kemudian penelitian dengan judul "Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Motivasi, Minat, Dan Hasil Belajar Fisika Kelas XI SMA Negeri Sekabupaten Luwu" dengan hasil Kinerja guru berpengaruh langsung positif secara signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri se-kabupaten Luwu. Hal ini berarti bahwa

⁵⁶Adhetya cahyani,dkk, Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 3 No. 01 tahun 2020.

⁵⁷Luloek Latifah, Anung Priambodo, Perbandingan Tingkat Motivasi Selama Pembelajaran Daring Dan Luring Pada Materi Bola Voli Di Smkn 1 Kanor, *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, Vol. 09 No. 02 Tahun 2021

motivasi belajar peserta didik dapat ditingkatkan dengan memperbaiki kinerja guru.⁵⁸

Penelitian diatas tentu memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti, maka dari itu untuk mengetahui persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis di lakukan maka dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 2.1
kajian penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil
1	1. Adhetya Cahyani 2. Iin Diah Listiana 3. Sari Puteri Deta Larasati	Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai siginifikansi Mann Whitney U sebesar 0,000 yang artinya motivasi belajar pada siswa yang mengikuti pembelajaran daring atau online di tengah situasi pandemik virus Covid-19 ini menurun, karena nilai signifikansi yaitu

⁵⁸Harnifa, *Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Motivasi, Minat, Dan Hasil Belajar Fisika Kelas XI Sma Negeri Sekabupaten Luwu*, Tesis, Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar 2016.

			0,000 adalah kurang dari 0,05 ($p < 0,05$).
2	1. Luloek Latifah 2. Anung Priambodo	Perbandingan Tingkat Motivasi Selama Pembelajaran Daring Dan Luring Pada Materi Bola Voli Di Smkn 1 Kanor	Terdapat perbedaan signifikan tingkat motivasi antara pembelajaran daring dan pembelajaran luring dengan jumlah populasi 62 siswa. Dimana pembelajaran luring lebih meningkatkan motivasi belajar.
3	Harnifa	Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Motivasi, Minat, Dan Hasil Belajar Fisika Kelas XI Sma Negeri Sekabupaten Luwu	Kinerja guru berpengaruh langsung positif secara signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri se-Kabupaten Luwu. Hal ini berarti bahwa motivasi belajar peserta didik dapat ditingkatkan dengan memperbaiki kinerja guru.

Tabel 2.2
Perbandingan Penelitian

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas Motivasi belajar siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Cara Guru dalam memotivasi • Masa pembelajaran Tatap Muka pasca pembelajaran online • Metode penelitian kualitatif • Objek penelitian: SMPN 13 Kaur • Pada mata pelajaran PAI
2	Perbandingan Tingkat Motivasi Selama Pembelajaran Daring Dan Luring Pada Materi Bola Voli Di Smkn 1 Kanor	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas Motivasi belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus pada pembelajran pasca online • Mata pelajaran PAI • Metode Kualitatif • Objek penelitian SMPN 13 Kaur

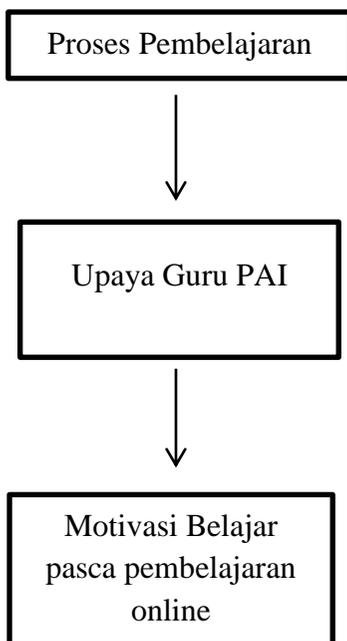
3	Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Motivasi, Minat, Dan Hasil Belajar Fisika Kelas XI Sma Negeri Sekabupat en Luwu	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas motivasi belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Hanya membahas upaya guru dalam memotivasi belajar pasca online • Metode penelitian kualitatif • Fokus mata pelajaran PAI • Objek penelitian SMPN 13 kaur
---	--	---	--

E. Kerangka Berfikir

Penelitian Ini mencoba mencari tahu mengenai upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pasca pembelajaran online. Guru menjadi acuan terhadap terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Profesional guru merupakan suatu keharusan bagi tenaga pendidik dalam rangka perbaikan kualitas hidup manusia yang menuntut komitmen dan kompetensi yang memadai sehingga guru dianggap layak untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab di bidang edukasi.

Kegiatan belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah motivasi. Motivasi belajar siswa sangat diperlukan agar terciptanya pembelajaran yang aktif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu keinginan yang muncul dalam diri siswa itu sendiri, sedangkan faktor eksternal yaitu dipengaruhi oleh keadaan di luar diri peserta didik seperti, hubungan peserta didik dengan guru, kemampuan verbal, tingkat kebebasan, rasa aman dan keterampilan guru dalam berkomunikasi. Upaya guru sangat diperlukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Untuk lebih jelasnya penulis kemukakan model kerangka berpikir.

Gambar 2.1 kerangka berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian Kualitatif adalah suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang terjadi atau yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan.⁵⁹ untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Analisis data kualitatif tidak menggunakan rumus statistik. Analisis menggunakan Kemampuan peneliti untuk menghubungkan secara sistematis antara data satu dengan data lainnya sangat menentukan proses analisis dan kualitatif. Sedangkan

⁵⁹Lexy J. Moelong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya Offset, 2020, hal. 6.

menurut Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.⁶⁰

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami dan menggambarkan fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, tindakan, dan lain-lain.

B. Setting Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, maka yang menjadi lokasi penelitian ini adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 13 Kaur yang beralamat di desa Padang Panjang, Kecamatan Semidang Gumay, Kabupaten Kaur, Provinsi Bengkulu. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 15 Februari sampai dengan tanggal 31 maret. Alasan mengambil

⁶⁰Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* , Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2017, hal. 5

lokasi ini karena berdasarkan pengamatan penelitian bahwa siswa SMP Negeri 13 kaur khususnya kelas VIIA masih kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran tatap muka langsung karena siswa sudah merasa nyaman dengan sistem pembelajaran *online*.

C. Subyek dan Informan

Subyek merupakan suatu bahasan yang sering dilihat pada suatu penelitian. Manusia, benda, ataupun lembaga (organisasi) yang sifat keadaannya akan diteliti adalah sesuatu yang didalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian. Informan penelitian merupakan subyek yang memberikan informasi tentang fenomena dan situasi sosial yang berlangsung dilapangan. Artinya informan ini adalah orang yang dimintai keterangan berdasarkan realita atau keadaan yang sebenarnya mengenai objek yang akan diteliti. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 13 kaur dan informannya ialah guru PAI kelas siswa kelas VIIA di SMP Negeri 13 Kaur.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.⁶¹

Teknik yang dapat dilakukan adalah observasi, wawancara. Data yang akan diperoleh peneliti dalam data primer ini antara lain:

- a. Hasil wawancara guru PAI kelas VIIA dan 3 orang siswa kelas VIIA SMP Negeri 13 Kaur mengenai upaya guru dalam memotivasi belajar siswa pasca pembelajaran *online*.
- b. Hasil pengamatan secara langsung pada saat guru sedang melaksanakan proses pembelajaran PAI di kelas VIIA SMP Negeri 13 Kaur.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai sumber tangan kedua).

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2018, hal.224.

Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal dan lain-lain.⁶²

Data yang akan diperoleh dalam data sekunder ini antara lain dokumentasi proses belajar mengajar, Nilai Harian siswa, Absensi siswa, perangkat pembelajaran serta dokumentasi tentang letak geografis, sejarah berdirinya lembaga, dan struktur organisasi sekolah SMP Negeri 13 Kaur.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh informasi atau keterangan mengenai hal-hal yang diteliti dengan cara tanya jawab bertatap muka langsung antara pewawancara dengan informan atau

⁶²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 161

subjek yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

Dalam penelitian ini narasumber yang diwawancarai antara lain guru PAI kelas VIIA Negeri 13 Kaur serta beberapa siswa/siswi kelas VIIA SMP Negeri 13 Kaur. Wawancara ini dilakukan secara langsung dan menggunakan pertanyaan yang disediakan oleh peneliti.

2. Observasi

Observasi merupakan aktivitas pengamatan terhadap suatu objek secara cermat di lokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Beberapa informasi yang diperoleh dari

hasil observasi dapat berupa tempat (ruang), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa.⁶³

Dalam penelitian ini yang menjadi objek observasi adalah SMP Negeri 13 Kaur. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan informasi keadaan kelas pada saat pembelajaran berlangsung, lokasi penelitian, pengamatan sekolah atau lokasi guru melakukan proses pembelajaran. Peneliti melakukan observasi dengan mengunjungi lokasi penelitian yaitu SMP Negeri 13 Kaur sebagai objek penelitian.

Penelitian ini menggunakan observasi Non partisipan dimana peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas subjek yang diamati, tetapi hanya sebagai pengamat independent.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau

⁶³Ardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta:CV. Budi Utama,2020), hal.52.

menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek tertentu.⁶⁴ Dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran seperti, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, absensi siswa, nilai harian siswa yang digunakan untuk menunjang kegiatan penelitian. Selain itu, dokumentasi dalam penelitian yaitu pengambilan foto wawancara dengan guru PAI serta beberapa siswa yang sedang belajar dikelas.

E. Teknik Keabsahan Data

Menurut Moleong yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi:

1. Mendemonstrasikan nilai yang benar.
2. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan dan

⁶⁴Lexy J. Moelong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya Offset, 2020, hal. 216

3. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

Dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data menggunakan teknik sebagai berikut:

- a. Ketekunan pengamatan

Penyajian keabsahan data dengan ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara mengamati dan membaca secara cermat sumber data penelitian sehingga data yang diperlukan dapat diidentifikasi. Selanjutnya, dapat diperoleh deskripsi-deskripsi yang akurat dalam proses perincian maupun penyimpulan.

- b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data penelitian dengan cara membandingkan-bandingkan antara sumber, teori, maupun metode atau teknik penelitian. Karena itu, Moeleong

membagi teknik pemeriksaan keabsahan data ini kepada triangulasi sumber, triangulasi metode atau teknik dan triangulasi teori. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dengan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Menurut Patton triangulasi dengan metode terdapat dua strategi, yaitu:

- 1) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan
- 2) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.⁶⁵

F. Teknik Analisis Data

Hakikatnya analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode

⁶⁵Lexy J. Moelong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya Offset, 2020, hal. 330

atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Proses analisis data menurut Nasution dalam sebuah penelitian kualitatif ada dua yaitu yang pertama analisis sebelum dilapangan dan yang kedua analisis selama dan setelah di lapangan. Analisis sebelum dilapangan dilakukan terhadap data hasil dari studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian yang masih bersifat sementara, dan akan dikembangkan ketika peneliti masuk dan selama di lapangan. Sedangkan analisis selama dan setelah di lapangan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban informan. Sedangkan analisis data yang dilakukan saat berada di lapangan adalah dengan mengikuti tahapan proses model Miles dan Huberman sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugusgugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir

lengkap tersusun. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi.

Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkat-peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana. pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dibantu dengan peralatan, seperti komputer, notebook, dan sebagainya.

2. Display data (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya yang sangat diperlukan dalam penyajian data adalah teks yang bersifat naratif. Tujuan display data adalah memudahkan memahami apa yang terjadi. penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang

utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Verifikasi kesimpulan dapat diambil berdasarkan hasil kegiatan lapangan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian dengan argumentasi yang panjang dari berbagai tinjauan. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia

menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

Penarikan kesimpulan pada penelitian ini berpedoman pada kriteria penilaian skala Ordinal sebagai berikut :⁶⁶

Tabel 3.1
Kriteria Penilaian Penarikan Kesimpulan

No	Kriteria Penilaian	Keterangan
1.	Sangat Baik	Jika guru pai melakukan semua upaya motivasi yang sudah di jelaskan di Kajian teori, yaitu sebanyak 12 upaya memotivasi.
2.	Baik	Jika Guru PAI hanya melakukan ≤ 10 upaya memotivasi
3.	Cukup Baik	Jika guru PAI hanya melakukan ≤ 8 upaya memotivasi
4	Kurang Baik	Jika Guru PAI melakukan ≤ 6 upaya memotivasi.

⁶⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2010, hal. 92

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMP Negeri 13 Kaur
Alamat	: Desa Awat
Kecamatan	: Semidang Gumay
Kota	: Kaur
Propinsi	: Bengkulu
KodePos	: 38561
Transportasi	: Lancar
Sekolah berdekatan	: SDN 65 Kaur
Tahun Berdiri	: 1996
Tahun Penegerian	: 1998
Kegiatan belajar mengajar	: Pagi
Perjalanan perubahan sekolah	: SMP Negeri 5 Kaur Tengah 1996/1997 S/d 2005/2006 : SMP Negeri 1 Semidang Gumay 2006/2007 S/d 2015 : SMP Negeri 13 Kaur 2015 S/d Sekarang

2. Sejarah SMP Negeri 13 Kaur

Sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 13 kaur berdiri sejak tahun 1996, dan penegerian pada tahun 1998. sejak sekolah ini berdiri sudah mengalami perubahan

beberapa kali diantaranya pada tahun pelajaran 1996/1997 Sampai dengan tahun pelajaran 2005/2006 sekolah ini bernama SMPN 5 Kaur tengah, selanjutnya di tahun pelajaran 2006/2007 sampai tahun pelajaran 2014/2015 berubah menjadi SMP Negeri 1 Semidang Gumay, kemudian di tahun pelajaran 2015/2016 sampai sekarang menjadi SMP Negeri 13 Kaur. Sekolah ini terletak di desa Padang panjang, kecamatan Semidang Gumay, kabupaten Kaur, provinsi Bengkulu. sekolah ini berlokasi di pinggir jalan raya sehingga mudah untuk di akses, sekolah ini juga besebrangan dengan SD Negeri 64 Kaur. sekolah ini berstatus sekolah Negeri terakreditasi B. sekolah ini juga termasuk sekolah yang berprestasi, pada tahun 2016 pernah meraih nilai Ujian nasional tertinggi di kabupaten kaur. Dan prestasi akademik dan non akademik lainnya.

3. Visi misi SMP Negeri 13 Kaur

a. Visi Sekolah

Unggul Trampil, Berprestasi berdasarkan iman dan takwa

Indikator

- 1) Tercapainya nilai standar ujian nasional
- 2) Terampil dalam memanfaatkan iptek
- 3) Unggul dalam aktivitas keagamaan
- 4) Unggul dalam bidang olahraga
- 5) Unggul dalam bidang disiplin
- 6) Berbudaya dalam masyarakat
- 7) Berprestasi dalam kreasi dan seni

b. Misi Sekolah

- 1) Melaksanakan aktivitas secara efektif dan efisien
- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah

- 3) Memotivasi siswa untuk mengembangkan potensi
- 4) Menumbuhkan kreativitas warga sekola sehingga tercapainya suasana inovatif
- 5) Menanamkan budi pekerti yang baik bagi warga sekolah sehingga terciptanya suasa inovatif
- 6) Menerapkan manajemen partisipatif dalam mengelola sekolah
- 7) Mengembangkan sikap taat, disiplin, tertib, tangguh, terampil dan cakap
- 8) Mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler di bidang keagamaan, seni, pramuka dan olahraga

4. Keadaan Guru Dan Karyawan

Tabel 4.1
Guru Dan karyawan

No	Nama Dan NIP	Golongan	Keterangan
1	Pediman S.Pd 196607061993071001	IV.a	Kepala sekolah
2	Hazairin S.Pd 197211041998011001	IV.b	Guru MTK
3	Dra.herlina Lismar	IV.a	Guru B.Indo

	196603011998012002		
4	Isman S.Pd 19650607199801001	IV.a	Guru Mapel
5	Herlen D. S.Pd 197612092009021003	IV.a	Guru Biologi
6	Meilian Purwanto S.Pd 198205022009021003	III.c	Guru olahraga
7	Ahzam Irpani 196708302006041003	II.d	Guru Fisika
8	Ermaliana S.P 197812272006042003	III.d	Guru Mapel
9	Tabran Syapri S.Pd 198506102015011001	III.a	Guru PKN
10	Dasman Yanuri M.Pd 197701012008041002	III.d	Guru PAI
11	Ayu Shinka P.S S.Pd 199207172019032012	III.a	Guru Mapel
12	Panisia Julita S.Pd 199607302019031006	III.a	Guru B.Ingris
13	Aprijal Ramadani S.Pd 199104052019032006	III.a	Guru Matematika
14	Devi Donna S.Pd 199012132020122004	III.a	Guru Mapel
15	Yesi Heni Zahara S.Pd 198112302008012005	III.d	Guru Mapel
16	Trisno S.Pd -	-	Guru Honorar
17	Lesti Leza Pedia S.Pd -	-	Guru Honorar
18	Prima Elita S.Pd	-	Guru Honorar
19	Merlianto S.Sos	III.b	Guru IPS

	197305152007011037		
20	Lusi Handayani S.Pd -		Honorar
21	Elsa Yunita S.Pd -	-	Honorar
23	Neckondan Sauti S.Pd -	-	Honorar
24	Dadang Kasrin S.Pd -	-	Honorar
25	Dhela Madhan Sari S.Pd -	-	Honorar
26	Nuti Susanti S.Kom -	-	Staf TU
27	Nova Afrianti S.E -	-	Staf TU
28	Pauzi T.	-	Keamanan

Sumber data: Arsip Tata Usaha T.P 2021/2022

5. Keadaan siswa

Siswa di SMP Negeri 13 Kaur pada T.A 2021/2022 berjumlah 114 dengan rincian jumlah siswa perkelas sebagai berikut: laki-laki sebanyak 68, perempuan sebanyak 76 siswa. Setiap kelas memuat 22-27 siswa, kelas VII sebanyak 44 siswa, kelas VIII 55 siswa, dan kelas IX sebanyak 46 siswa. Semua siswa di

SMP Negeri 13 Kaur beragama islam, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.2
Jumlah Siswa SMP Negeri 13 Kaur

No	Kelas	Jumlah		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	VIIA	11	11	22
2	VIIIB	9	13	22
3	VIIIA	11	16	27
4	VIIIB	13	14	27
5	IXA	13	11	24
6	IXB	11	11	22
Jumlah		68	76	144

Sumber data: arsip tata usaha T.P 2021/2022

B. Hasil Penelitian

Pada temuan penelitian yang akan dicantumkan antara lain 1) upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi belajar siswa pasca pembelajaran *online* di SMP Negeri 13 kaur, 2) kendala yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi belajar siswa pasca pembelajaran *online* di SMP Negeri 13 kaur. 3) faktor

pendukung dalam menumbuhkan motivasi belajar pasca pembelajaran *online* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 13 Kaur. Untuk memotivasi belajar siswa diperlukan upaya yang dilakukan oleh guru, adapun upaya yang dilakukan oleh guru PAI di SMP Negeri 13 Kaur sebagai berikut:

1. Upaya Guru Dalam Memotivasi

Motivasi adalah syarat penting untuk melaksanakan proses belajar, karena motivasi berperan sebagai pendorong, penggerak, dan penyeleksi perbuatan yang menyatu dalam tindakan peran. Motivasi belajar sangat penting dan berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Karena dengan adanya motivasi siswa akan dengan mudah dan terdorong untuk mengikuti dan memahami apa yang diajarkan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya upaya yang dilakukan oleh guru

PAI dalam Memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI sudah terlaksana dengan cukup baik, namun dengan upaya guru saja tentu tidak cukup untuk mencapai proses dan hasil pembelajaran dengan maksimal tanpa adanya dukungan motivasi dari lingkungan dan diri siswa itu sendiri.⁶⁷

Pendidikan agama islam merupakan suatu wadah untuk mengenalkan siswa kepada tuhan yang telah menciptakan, oleh karena itu guru PAI sangat berperan penting dalam membangkitkan gairah belajar siswa terutama pada pelajaran agama islam.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Dasman Yanuri selaku guru agama di SMP Negeri 13 Kaur mengatakan bahwa:

“Didalam proses pembelajaran terutama di masa setelah pandemi ini khususnya kami sebagai guru berupaya dengan semaksimal mungkin untuk membangkitkan gairah atau motivasi belajar siswa, upaya yang saya lakukan dalam proses pembelajaran di

⁶⁷Observasi Kegiatan Belajar Mengajar Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIIA SMPN 13 Kaur.Sabtu 19 Maret 2022.

kelas itu seperti menyiapkan perangkat pembelajaran sebelum dilaksanakan pembelajaran, menyesuaikan media, metode pembelajaran. Di dalam kelas saya berupaya mengapresiasi siswa yang aktif menjawab pertanyaan dengan menambahkan nilai, mengaitkan proses pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, memuji siswa yang menjalankan ilmu yang didapat di dalam kehidupan sehari-hari serta memberikan nasehat kepada siswa yang belum menerapkan pembelajaran pada kehidupan sehari-hari, karena lokasi tempat tinggal saya masih dekat dengan sekolah dan mayoritas anak-anak yang bersekolah disini adalah tetangga sanak saudara sendiri jadi saya dengan mudah memantau bagaimana perkembangan anak baik itu diluar sekolah atau di dalam sekolah. Seperti contohnya di kelas VII itu ada materi yang bertemakan menghormati orang tua saat saya menemukan ada siswa yang tidak hormat dengan orang tua maka saya akan menasehati anak tersebut begitupun sebaliknya”.⁶⁸

Dari hasil wawancara dengan guru PAI SMP Negeri 13 kaur di atas dapat di simpulkan bahwa upaya yang di lakukan oleh guru PAI dalam Memotivasi belajar antara lain : menyiapkan perangkat pembelajaran, menyesuaikan metode da media mengajar, memberikan motivasi langsung, memberikan pujian serta nasehat.

⁶⁸Dasman Yanuri, Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 13 Kaur, Wawancara 23 Februari 2022

Sejalan dengan itu Wika rahayu kelas VIIA SMP negeri 13 kaur menyatakan bahwa:

“Setiap sebelum dimulainya proses belajar mengajar guru pai selalu mengingatkan untuk memulai kegiatan yang baik dengan berdoa, dan dilanjutkan dengan bercerita mengenai kehidupan sehari-hari lalu mengaitkannya pada materi pelajaran, hal ini membuat saya mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru”.⁶⁹

Hal ini sesuai dengan pengamatan peneliti, bahwasanya guru PAI di sekolah SMP Negeri 13 kaur ini sebelum melaksanakan pembelajaran guru memandu siswa untuk berdoa sebelum belajar. selanjutnya proses pembelajaran dengan konsep kontekstual yaitu mengaitkan materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari, guru bercerita dengan mengaitkan cerita dengan materi yang diajarkan.⁷⁰

Selanjutnya pernyataan dari Desti Nurbaiti siswi kelas VIIA SMP Negeri 13 kaur mengatakan bahwa:

“Pelajaran PAI itu adalah pelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari jadi kami selalu mengadakan praktek di setiap materi yang memungkinkan untuk dilaksanakan Praktik, dengan guru

⁶⁹Wika Rahayu, Siswa Kelas VIIA SMPN 13 Kaur, Wawancara 26 Februari 2022

⁷⁰Hasil Observasi, sabtu 26 februari 2022

mengadakan praktik saya jadi lebih mudah untuk memahami pelajarannya.”

Selanjutnya pernyataan Vita Velia Siswi kelas

VIIA SMP Negeri 13 Kaur yang mengatakan bahwa:

“Guru PAI kami yaitu pak dasman, dia selalu melakukan pendekatan kepada kami dengan cara memuji dan menasehati kami di tengah tengah proses pembelajaran, seperti misalnya pada materi hormat pada orang tua, pak dasman selalu mencontohkan murid dikelas yang mempunyai sifat yang hormat pada orang tua di kehidupan sehari-hari, dan bapak dasman tidak memarahi saat kami tidak sopan pada orang yang lebih tua melainkan beliau menasehati kami dan menunjukkan dan mengajarkan sikap yang seharusnya”.⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa diatas dapat disimpulkan bahwa guru PAI SMP Negeri 13 kaur sebelum melaksanakan pembelajaran selalu mengingatkan siswa untuk berdoa, di dalam proses pembelajaran guru selalu mengaitkan materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari, selanjutnya guru mengadakan praktik di setiap materi yang

⁷¹Vita Velia, Siswi kelas VIIA SMPN 13 Kaur, Wawancara Sabtu 23 Februari 2022

memiungkinkan untuk melaksanakan praktik. Kemudian guru menerapkan upaya memotivasi dengan memuji siswa dan menasehati siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwasanya guru PAI di SMP Negeri 13 kaur ini benar-benar menjadi panutan di sekolah tersebut, beliau melakukan pendekatan kepada murid dengan memuji dan menasehati apabila ada tingkah laku murid yang salah, sebelum proses belajar mengajar berlangsung guru PAI benar-benar memberikan penguatan keagamaan siswa dengan berdoa serta melakukan apersepsi dengan mengangkat cerita yang berhubungan dengan materi yang telah diajarkan dan materi yang akan diajarkan. Di lingkungan luar kelas guru PAI di SMP Negeri 13 kaur ini selalu mencontohkan perilaku yang baik, apabila kedapatan siswa melakukan suatu yang kurang baik, maka guru

PAI kelas VIIA ini dengan sopan menegur serta menasehati siswa.⁷²

2. Kendala Yang Dihadapi

Didalam melakukan sebuah upaya atau usaha pastilah tidak akan selalu menemui kendala-kendala ditengahnya, adapun kendala yang dihadapi oleh guru PAI saat berupaya memotivasi belajar siswa pasca pembelajaran *online* adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru agama SMP Negeri 13 Kaur bapak Dasman Yanuri menjelaskan:

“Kendala yang sering saya alami didalam memotivasi belajar siswa pasca pembelajaran online ini pertama yaitu ketidaksiapan siswa dalam menerima materi pelajaran jadi saat pembelajaran berlangsung anak-anak kurang merespon dengan baik. Hal ini disebabkan oleh kurangnya persiapan belajar siswa dari rumah, pembelajaran yang dialihkan secara *online* dengan waktu yang cukup lama itu sangat berdampak pada kebiasaan belajar siswa, karna kurangnya pengawasan dan batasan yang diberikan oleh orang tua dirumah. Selanjutnya fasilitas sekolah yang kurang memadai seperti laptop layar proyektor, jadi kalau saya memerlukan media itu

⁷²Hasil Observasi, Rabu 23 Februari 2022

harus menggunakan milik pribadi. Kemudian saya selama pembelajaran tatap muka pasca pembelajaran *online* ini siswa cenderung lemot dalam berfikir karna kemungkinan selama pembelajaran online mereka terbiasa dengan mengcopy paste jawaban dari goggle tanpa membaca secara teliti. Lalu faktor pergaulan siswa, terkadang siswa masih saja ada yang tidak membawa buku, terlambat masuk ke kelas, dan pakaian tidak rapi karna mngikuti siswa yang lain”.⁷³

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi guru PAI SMP Negeri 13 akur saat proses pembelajaran pasca belajar online ini adalah perihal seiapan siswa, selanjutnya sarana prasarana sekolah yang kurang memadai sehingga membuat guru memakai peralatan pribadi dalam proses pembelajaran. Selanjutnya faktor pergaulan siswa yang sering meriru kebiasaan buruk temanya seperti tidak membuat tugas, dan tidak membawa buku.

⁷³Dasma Yanuri, Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 13 Kaur, Wawancara 23 Februari 2022

Selain itu siswa juga mengalami kendala dalam belajar juga hal ini berdasarkan wawancara dengan siswa/siswi SMP Negeri 13 Kaur sebagai berikut :

Wika Rahayu siswi Kelas VIIA SMP Negeri 13 kaur menjelaskan bahwa: “ketika saya belajar saya butuh ketenangan tetapi terkadang ada saja gangguan baik dari kelas luar maupun kelas saya sendiri seperti siswa ribut saat tidak ada guru itu sangat menjadi kendala bagi saya dalam kelas”.⁷⁴

Selanjutnya Vita Velia juga mengatakan bahwa “dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menjadi kendala saya saat belajar yaitu tugas hafalan, saya ketika menghafal itu sangat sulit sekali perlu banyak waktu untuk saya menuntaskan hafalan yang kadang diberikan oleh guru”.⁷⁵

Sejalan dengan hal itu berdasarkan dokumen arsip nilai siswa, siswa banyak terkendala dengan adanya tugas hafalan, saat guru memberikan tugas hafalan, siswa membutuhkan waktu yang lama serta hasil di akhirpun kurang memuaskan.

⁷⁴Wika Rahayu, Siswa kelas VIIA SMPN 13 Kaur, Wawancara Sabtu, 26 Februari 2022

⁷⁵Vita Velia, Siswa kelas VIIA SMPN 13 Kaur, Wawancara Rabu, 23 Februari 2022

Tabel 4.3

Nilai Tugas Hafalan Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 13 kaur

No	Nama	Nilai	Ket
1	Aldo Emilianto	60	R
2	Ahmad Sigit	65	T
3	Ardian Syahputra	60	R
4	Bella Aprilia Aminarti	70	R
5	Detia Suci Ramadhani	65	R
6	Della Rahmawati	70	R
7	Desti Nurbaiti	85	T
8	Giesa Okta Viani	70	R
9	Habib Al Zailan	70	R
10	Lela Kurnia Sari	65	R
11	M.Al Palen	70	R
12	Mecca Adistra R.	75	T
13	M.Rafi Iqbal B.	75	T
14	Mefta Huljannah	80	T
15	Nesta Aprilia	80	T
16	Peni Junita	70	R
17	Rizky Aditya	75	T
18	Riski Kurniawan	60	R
19	Vita Velia	75	T
20	Wika Rahayu	85	T

21	Yoga Al Fiqri	70	R
22	Rafi Alesta	60	R

Sumber data: Arsip Nilai Guru PAI kelas VIIA SMPN 13 Kaur

Dari data nilai hasil belajar siswa kelas VIIA diatas dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami kendala dalam melaksanakan tugas hafalan, hal ini dapat diketahui bahwa dari 22 siswa yang yang melaksanakan tugas hafalan hanya 9 siswa yang nilainya memenuhi KKM dan di nyatakan tuntas sedangkan ada 13 siswa yang dinyatakan tidak tuntas, hal ini dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami kendala dalam melaksanakan tugas hafalan.

Berbeda dengan penjelasan di atas selanjutnya wawancara dengan Desti Nurbaiti Siswi kelas VIIA SMP Negeri 13 kaur menjelaskan bahwa:

“Suasana kelas yang yang kurang bersih dan panas juga sangat menjadi kendala bagi saya, pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk kelas kami itu kebetulan di jam terakhir jadi saat proses belajar pun suasana kelas sudah panas jadi hal itu membuat saya kurang nyaman

atau yang menjadi kendala bagi saya dalam belajar PAI”.⁷⁶

Berdasarkan pengamatan peneliti fasilitas di kelas sangat kurang seperti tidak adanya fasilitas kipas angin ataupun pendinginan ruangan lainnya dan kondisi jendela yang di biarkan tertutup dan lingkungan kelas juga sangat minim dengan pepohonan membuat siswa yang kurang nyaman dengan suasana kelas. Selain hal itu kondisi lingkungan sekitar yang ribut saat tidak ada guru serta kelas yang berhadapan langsung dengan lapangan olahraga sehingga hal itu mengganggu fokus siswa dalam proses belajar. sebagai guru dalam menyampaikan materi dan siswa untuk menerima materi yang diajarkan.⁷⁷

Dari hasil wawancara dan observasi diatas dapat di simpulkan bahwa yang menjadi kendala dalam belajar siswa yaitu lingkunga belajar yang kurang kondusif,

⁷⁶Desti Nurbaiti, Siswi kelas VIIA SMPN 13 Kaur, Sabtu, 26 Februari 2022

⁷⁷Observasi SMPN 13 Kaur 26 Februari 2022

kesulitan siswa dalam menghafal, serta jam pelajaran PAI di kelas VIIA yang berada 3 jam terakhir membuat siswa kurang nyaman dikarenakan suasana kelas yang panas.

3. Faktor Pendukung Motivasi Belajar

Faktor pendukung merupakan hal-hal apa saja yang memungkinkan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ada pada sistem pendidikan antara pendidik dan peserta didik. Pada faktor pendukung ini merupakan suatu kegiatan apa saja yang guru atau pendidik lakukan dalam memotivasi belajar siswa pasca pembelajaran *online* di masa pandemi agar pembelajaran yang dilakukan berjalan dengan maksimal.

Seorang pendidik harus berusaha yang terbaik untuk meningkatkan kualitas kemampuannya dalam mendidik, mengarahkan, dan membimbing peserta didik untuk menjadi siswa yang berpendidikan atau berpengetahuan. Terciptanya suasana pembelajaran yang efektif sehingga

akan lebih mudah mendidik dan memberikan motivasi yang baik. sebagai guru yang baik harus bisa mengkoordinasikan agar siswa dapat belajar dengan nyaman dan baik meskipun ditengah pandemi. Sebagai sosok motivator yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan juga untuk meningkatkan prestasi siswa.

Bapak Dasman Yanuri selaku Guru Pendidikan agama Islam di kelas VII A menjelaskan bahwa :

“faktor yang mendukung kami melaksanakan pembelajaran PAI Pasca pembelajaran *online* ini adanya dukungan dari orang tua siswa. orang tua siswa sangat antusias saat diumumkan bahwa pembelajaran kembali di lakukan tatap muka. selanjutnya saya sebagai guru Agama di sini sangat leluasa dalam menyampaikan materi karna semua siswa dan guru alhamdulillah beragama islam dan dilingkungan sekolah kita juga sudah ada tempat ibadahnya. kemudian sekolah kita juga tersedia ekstrakurikuler keagamaan seperti Rohis, jadi siswa yang berminat untuk mengembangkan dan memperdalam pengetahuan beragamanya bisa mengikuti ekstra tersebut”.⁷⁸

⁷⁸ Dasman Yanuri, Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 13 Kaur, Wawancara sabtu, 23 Februari 2022

Dari hasil wawancara dengan guru PAI diatas dapat diketahui bahwa faktor pendukung guru dalam memotivasi belajar siswa pasca pembelajaran online yaitu, adanya dukungan penuh dari orang tua, tersedianya fasilitas beribadah, selanjutnya tersedianya kegiatan ekstrakurikuler Rohis untuk mengembangkan pengetahuan dan bakat siswa.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMP Negeri 13 kaur, sekolah ini sudah memiliki fasilitas beribadah seperti masjid, perlengkapan sholat dan Al-Quran untuk menunjang kegiatan kegiatan keagamaan, namun menurut pengamatan peneliti kegiatan beribadah di SMP Negeri 13 ini belum terlalu di terapkan.⁷⁹

Selanjutnya wawancara dengan Desti Nurbaiti siswi kelas VIIA menjelaskan bahwa “Yang menjadi pembangkit semangat saya dalam belajar adalah cita-cita dan impian saya yang saya harapkan untuk masa depan nanti. Saya berfikir bahwa jika saya tidak

⁷⁹Observasi SMPN 13 Kaur 23 Februari 2022

mengikuti pembelajaran dengan baik saya akan tertinggal dengan teman lainnya. Selanjutnya yang menjadi faktor yang memotivasi saya naik ini adalah dengan membayangkan jerih payah kedua orangtua saya yang mengharapkan saya untuk menjadi anak yang cerdas dan mempunyai masa depan yang baik, kemudian kenapa saya menyukai pelajaran PAI yaitu karena belajar ilmu agama itu sangat penting dan sepintar apapun kita kalau tidak dibekali dengan ilmu agama pasti semua itu akan sia-sia, jadi karena itu saya menjadi termotivasi untuk selalu bersemangat dalam belajar PAI”.⁸⁰

Selain itu Wika Rahayu siswi kelas VIIA juga mengatakan bahwa “yang menjadi faktor pendukung saya dalam belajar adalah impian dan cita cita saya, selain itu yang menjadi penyemangat saya dalam belajar itu ketika nilai saya turun dan lebih rendah dari teman saya, jadi saya termotivasi untuk belajar dan tidak ingin tertinggal dari teman-teman di kelas saya kalau mereka bisa kenapa saya tidak.”⁸¹

Selanjutnya vita velia juga menjelaskan bahwa “yang menjadi pendukung saya belajar itu ketika saya dikelilingi dengan kawan-kawan yang semangat belajarnya tinggi, jadi saya termotivasi untuk belajar juga”.⁸²

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah diuraikan diatas dapat diketahui bahwa yang menjadi

⁸⁰Desti Nurbaiti, Siswi Kelas VIIA SMPN 13 Kaur, wawancara 26 februari 2022

⁸¹Wika Rahayu. Siswi kelas VIIA SMPN 13 Kaur. Wawancara 26 februari 2022

⁸²Vita Velia, Siswi kelas VIIA SMPN 13 Kaur, Wawancara 23 Februari 2022

pendukung motivasi belajar siswa meliputi dukungan orang tua siswa, fasilitas ibadah yang memadai, keinginan untuk menjadi lebih baik, dan lingkungan pertemanan yang positif.

C. Pembahasan

Setelah dilakukan penelitian mengenai Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pasca Pembelajaran Online di SMP Negeri 13 Kaur diketahui bahwasanya guru Pendidikan agama islam sudah berupaya dengan sangat baik dalam usaha memotivasi belajar siswa pasca pembelajaran *online* dengan pembahasan sebagai berikut.

1. Upaya Guru dalam Memotivasi

Dalam upaya memotivasi belajar siswa, guru pendidikan agama islam di SMP Negeri 13 kaur berupaya penuh untuk memberikan yang terbaik. Namun untuk mencapai keberhasilan dalam memotivasi belajar siswa tidaklah cukup hanya upaya dari guru saja,

diperlukan adanya dukungan dan motivasi dari orangtua siswa dan didukung oleh motivasi belajar yang kuat dari dalam diri siswa itu sendiri. Guru pendidikan agama Islam SMP Negeri 13 Kaur menerapkan berbagai upaya memotivasi seperti menggunakan metode dan media mengajar yang tepat dan beragam, sumber belajar yang memadai, sarana prasarana yang cukup, mengadakan evaluasi, memberi nilai, membuat kompetisi bersaing, ego involvement, memberi ulangan, memberitahu hasil belajar, memberi hukuman, reward, serta pujian kepada siswa. Hal ini sesuai dengan teori Hamzah B Uno mengenai cara membangkitkan motivasi belajar siswa.⁸³

a. Menggunakan Metode Mengajar Yang Tepat Dan Beragam

Metode mengajar adalah cara yang digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan. Didalam proses pembelajaran pendidikan agama islam haruslah

⁸³Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Dibidang Pendidikan*,(Jakarta, bumi aksara, 2019), h.34

memperhatikan bagaimana menggunakan metode yang berlandaskan agamamis, biologis, psikologis, dan sosiologis. Metode yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar pendidikan agama islam sangat banyak. Hal ini tidak terlepas dari tujuan pendidikan agama islam itu sendiri yaitu untuk menciptakan hamba yang senantiasa beribadah dan mengingit tuhanya sesuai dengan dalil di bawah ini:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku. (Q.S Az-Zariyat 56)⁸⁴

Jenis-jenis metode mengajar yang lazim digunakan oleh guru PAI SMP Negeri 13 Kaur diantaranya Metode ceramah, metode Diskusi, metode tanya jawab, metode problem solving, metode demonstrasi dan metode kerja kelompok.

⁸⁴Al- Quran, Az-Zariat ayat 56

b. Menggunakan Media Mengajar

Media pelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa, yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Menggunakan media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi minat belajar siswa.⁸⁵ Di SMP Negeri 13 Kaur guru PAI saat mengajar menggunakan media sesuai dengan kebutuhan mater pelajaran.

c. Sumber Belajar Yang Memadai

Sumber belajar merupakan perantara dalam menyampaikan pesan. Sumber belajar dapat memberikan pengalaman baru yang lebih konkret dan langsung dalam menjelaskan hal-hal yang tidak mungkin diadakan, dan memperluas wawasan sehingga peserta didik dapat berfikir kritis dan positif serta dapat memperoleh dan

⁸⁵Muhammad Rahmattullah. Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaranfilm Animsi Terhadap Hasil Belajar.*Jurnal Academia*, No.1 2011 Hal.178

memberikan informasi yang akurat dan terbaru sehingga peserta didik termotivasi untuk belajar dengan menyenangkan.⁸⁶ Salah satu yang paling penting dalam memaksimalkan kegiatan belajar mengajar adalah dalam penyediaan sumber belajar yang memadai seperti memaksimalkan penyediaan perpustakaan karena perpustakaan merupakan urat nadi bagi suatu lembaga terutama lembaga pendidikan.⁸⁷ Di SMP Negeri 13 Kaur sumber belajar sudah di sediakan oleh guru seperti buku paket, dan LKS, serta tersedianya perpustakaan sebagai akses siswa untuk mencari tambahan sumber belajar.

d. Sarana Dan Prasarana Yang Memadai

Dunia pendidikan harus mempunyai sarana dan prasarana yang baik, tanpa sarana dan prasarana pendidikan tidak akan tercapai sesuai tujuan sehingga sarana dan prasarana sangatlah berpengaruh terhadap

⁸⁶Suhriman, Pengelolaan Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik, *Jurnal Of Early Childhood Islamic Education*, Vol.2 No.1 2018, Hal.159

⁸⁷Rossi Delta Fitriana, Peran Perpustakaan Dalam Lintasan Sejarah, *Jurnal Al Maktabah*, Vol. 4, No.2 IAIN Bengkulu 2019, hal.111

keberhasilan suatu pendidikan.⁸⁸ Sarana belajar di SMP Negeri 13 kaur sudah cukup baik, seperti di ruang kelas sudah tersedia kursi, meja, papan tulis, spidol, Buku Paket dan LKS, namun belum menyediakan pendingin ruangan sebagai upaya untuk menciptakan kenyamanan belajar, dan di SMP Negeri 13 Juga belum maksimal dalam penyediaan komputer atau laptop dan Proyektor sebagai media belajar.

e. Mengadakan Evaluasi Belajar Secara Berkala

Evaluasi hasil belajar peserta didik merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai. Evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar peserta didik.⁸⁹

Evaluasi belajar dibedakan menjadi empat jenis, yaitu

⁸⁸Nona Novita, Sarana Dan Prasarana Yang Baik Menjadi Bagian Ujung Tombak Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam, *Nur El-Islam*, Vol 4, No.2 . hal.102

⁸⁹Undang-undang sistem pendidikan nasional No. 20 tahun 2003 bab XVI 58 ayat 1

Formatif, Sumatif, penempatan, dan Diagnostik.⁹⁰ Di SMP Negeri 13 Kaur sudah terlaksana dengan baik pertama evaluasi Formatif yaitu evaluasi yang ditujukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar guru SMP Negeri 13 Kaur biasanya melaksanakan evaluasi setelah selesai satu pemnahasan materi. Kedua evaluasi sumatif adalah evaluasi yang bertujuan untuk menentukan angka kemajuan atau hasil belajar siswa, dilakukan di akhir semester, di SMP Negeri 13 kaur sudah melaksanakan evaluasi setiap akhir Semester. Ketiga evaluasi penempatan, yaitu evaluasi yang ditujukan untuk menempatkan siswa dalam situasi belajar atau program pendidikan sesuai kemampuan. Guru PAI di SMP Negeri 13 Kaur menerapkan evaluasi penempatan apabila akan mengadakan seleksi untuk mengikuti lomba. Keempat evaluasi *diagnostic* adalah evaluasi yang ditujukan untuk membantu memecahkan kesulitan

⁹⁰Hamdani, *Srategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2011, hal.306

belajar yang dialami oleh siswa tertentu. Guru PAI SMP Negeri 13 Kaur biasanya melaksanakan remedial apabila ada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi dan mendapatkan nilai yang rendah.

f. Memberi nilai

Pemberian nilai Artinya memberikan angka yaitu sebagai simbol apresiasi terhadap kegiatan belajar siswa. . Penilaian dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan perencanaan kegiatan belajar mengajar yang telah disusun dan dilaksanakan.⁹¹ Pemberian nilai pada siswa saat belajar dapat memotivasi belajar siswa. Pemberian nilai pada siswa diterapkan oleh guru pendidikan agama islam di SMP Negeri 13 Kaur untuk memotivasi belajar siswa, biasanya guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan siswa yang berhasil menjawab akan mendapatkan tambahan nilai.

⁹¹Adam Nasion, Pelaksanaan Undang-Undang No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Terhadap Peningkatan Professional Guru Pendidikan Agama Islam Di SMA 1 Taba Penanjung, *Jurnal At-Ta'lim Media Informasi Pendidikan Islam*, Vol. 18, No.2, 2019, hal.323

g. Kompetisi Persaingan

Saingan atau kompetisi dapat dijadikan sebagai alat motivasi untuk mendorong siswa untuk belajar. Persaingan baik persaingan secara individu atau kelompok, dapat menjadi sarana untuk meningkatkan motivasi atau minat belajar siswa. Karena terkadang jika ada saingan, siswa akan menjadi lebih bersemangat dalam mencapai hasil yang terbaik. Di SMP Negeri 13 Kaur kompetisi bersaing sudah diterapkan, penerapan persaingan ini dilakukan oleh guru baik secara individu maupun kelompok. Biasanya guru memberikan tugas kepada siswa dan siswa yang dengan baik mengerjakan tugasnya maka akan mendapatkan nilai atau sanjungan dari guru.

h. Ego-involvement

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa untuk senantiasa merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras

dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi. Guru PAI SMP Negeri 13 kaur setiap memberi tugas kepada siswa guru selalu menjelaskan sanksi yang akan didapat apabila siswa mencontek atau tidak membuat tugas. Pada dasarnya siswa akan berusaha untuk mempertahankan harga dirinya dengan begitu siswa akan termotivasi untuk membuat tugas.

i. Memberi Ulangan

Pemberian ulangan adalah salah satu bentuk evaluasi pembelajaran, pemberian ulangan dapat dilakukan setiap selesai satu pembahasan materi yang dikenal dengan sebutan ulangan harian. di SMP Negeri 13 kaur Ulangan harian selalu di laksanakan setiap selesai satu materi ajar oleh guru Pendidikan agama Islam. Pemberian ulangan ini termasuk salah satu cara guru pai untuk memootivasi belajar siswa.

j. Memberitahu hasil

Pemberitahuan hasil belajar kepada siswa dapat memicu semangat siswa dalam belajar, dengan mengetahui nilai hasil belajarnya, siswa akan terdorong untuk belajar lebih giat. Ketika hasil belajar itu mengalami kemajuan, siswa akan berusaha mempertahankannya atau bahkan termotivasi untuk dapat meningkatkannya. Di SMP Negeri 13 Kaur pemberitahuan nilai hasil belajar diterapkan oleh guru PAI terlebih jika nilai siswa banyak yang mencapai KKM hal ini bertujuan untuk memacu semangat siswa untuk mempertahankan nilai atau meningkatkan nilai.

k. Pujian

Apabila ada siswa yang berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik, atau melakukan suatu perbuatan yang baik, atau mengikut pelajaran dengan aktif maka perlu diberikan pujian. Pujian adalah bentuk reinforcement yang positif dan mengakibatkan motivasi

yang baik bagi siswa. Memberikan pujian juga harus pada waktu yang tepat, sehingga akan memupuk dan menciptakan suasana yang menyenangkan dan terutama menumbuhkan motivasi belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri siswa. Pemberian pujian pada siswa diterapkan oleh guru agama di SMP Negeri 13 Kaur, biasanya guru memberikan pujian pada siswa yang bisa menjawab pertanyaan, dan siswa yang bererilaku baik saat proses belajar mengajar berlangsung

1. Pemberian hukuman

Hukuman adalah bentuk reinforcement yang negatif, akan tetapi jika diberikan secara tepat dan bijaksana, pemberian hukuman bisa menjadi alat atau prantara untuk menumbuhkan motivasi. Hukuman bisa membantu siswa untuk menyadari kesalahan apa saja yang telah mereka perbuat. Selain memberikan efek menyadari, memberikan hukuman kepada siswa juga bisa membuat siswa untuk termotivasi tidak akan

mengulangi kesalahan yang sama. Pemberian hukuman diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 13 Kaur. Pemberian hukuman biasanya diberikan kepada anak yang tidak membuat tugas, tidak mengerjakan PR, guru biasanya memberikan hukuman berupa berdiri di depan kelas selama pembelajaran berlangsung atau menambah tugas yang harus dikerjakan oleh siswa.

Dari keadaan yang telah diuraikan diatas menggambarkan bahwa Guru Pendidikan Agama islam di SMP Negeri 13 Kaur memiliki rasa tanggung jawab yang sangat tinggi untuk selalu memberikan pembelajaran atau pendidikan yang terbaik kepada siswa. Hal tersebut tidak akan pernah pudar sampai kapanpun karena hal tersebut telah menjadi tujuan dari Guru Pendidikan Agama Islam itu sendiri. Secara spesifik tujuan guru Pendidikan Agama Islam dalam upaya mendidik para siswa yang berada di sekolah

adalah untuk penekanan pada pencarian ilmu pengetahuan, penguasaan dan pengembangan atas dasar ibadah kepada Allah Swt. Serta pengamalan ilmu pengetahuan atas dasar tanggung jawab kepada Tuhan yang Maha Esa.⁹²

2. Kendala Yang Dihadapi

Dalam upaya memotivasi siswa guru PAI SMP negeri 13 Kaur telah berupaya semaksimal mungkin, namun di dalam prosesnya tentu masih mengalami berbagai kendala yang dihadapi, namun kendala tersebut tidak membuat guru PAI SMP negeri 13 Kaur menghentikan upayanya, kendala yang dihadapi oleh guru PAI diantaranya faktor kesiapan siswa dalam menerima materi, sarana belajar kurang memadai seperti penyediaan media elektronik komputer dan layar proyektor untuk pemanfaatan media teknologi, namun hal ini tidak membuat guru PAI menemukan jalan buntu,

⁹²Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam Menuntun arah pendidikan Islam Indonesia*, (Medan: LPPPI, 2016), hal.43

guru PAI SMP negeri 13 kaur berupaya penuh dalam memenuhi kebutuhan belajar mengajar, seperti guru PAI SMP Negeri 13 Kaur menggunakan perlengkapan pribadi dalam memaksimalkan penggunaan media dalam proses belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan peran dan tugas guru yang telah dijelaskan dalam kajian teori bab II yaitu guru berperan sebagai fasilitator, yang artinya guru hendaknya menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan dalam proses belajar siswa dalam upaya menumbuhkan motivasi siswa. Selanjutnya kesulitan siswa dalam menghafal serta kondisi lingkungan belajar yang kurang kondusif membuat guru terkendala dalam proses belajar mengajar.

3. Faktor Pendukung Motivasi Belajar

Dalam mencapai tujuan memotivasi siswa pasca pembelajaran online tentu guru pai mendapat berbagai faktor dukungan diantaranya yaitu: adanya dukungan penuh dari orang tua Siswa untuk melaksanakan

pembelajaran tatap muka langsung, siswa dan guru SMP Negeri 13 kaur keseluruhanya beragama islam sehingga mendukung dan memudahkan guru PAI dalam upaya memotivasi belajar siswa, tersedianya fasilitas beribadah seperti Masjid, Al-Quran, dan alat Sholat dlam upaya memberikan kebiasaan sholat dan beribadah lainnya, serta tersedianya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 13 kaur untuk pengembangan bakat dan minat siswa SMP Negeri 13 Kaur.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap upaya guru pendidikan agama islam dalam memotivasi belajar siswa pasca pembelajaran *online* di SMP Negeri 13 kaur disimpulkan bahwa:

Dari hasil observasi dan wawancara dengan guru PAI SMP Negeri 13 Kaur, Upaya guru PAI di SMP Negeri 13 kaur ini dinilai sudah sangat baik. guru SMP Negeri 13 Kaur memiliki cara sendiri dalam memotivasi belajar siswa pasca pembelajaran *online*, guru PAI memberikan bimbingan dan nasehat kepada siswa sebelum memulai pelajaran, mengingatkan kepada siswa akan pentingnya belajar dan mempelajari Agama, mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari, simulasi atau menceritakan kisah-kisah teladan yang berkaitan dengan materi, serta melaksanakan praktik Guru PAI dalam memotivasi

belajar siswa pasca pembelajaran online ini dinilai sudah sangat baik dengan berbagai bentuk upaya yang dilakukan seperti dalam belajar guru menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan materi ajar, menggunakan media dan sumber belajar, memaksimalkan sarana dan prasarana, mengadakan evaluasi belajar, memberikan nilai, memberitahu hasil, memberikan pujian dan hukuman.

Selanjutnya kendala yang dihadapi oleh guru PAI SMP Negeri 13 kaur dalam memotivasi belajar siswa pasca pembelajaran online yaitu kurangnya ketersediaan media elektronik di sekolah sehingga guru PAI harus menggunakan media milik pribadi. Selanjutnya kesulitan siswa dalam menghafal dan lingkungan yang kurang kondusif.

Faktor pendukung guru PAI dalam Upaya memotivasi belajar siswa pasca pembelajaran *online* ini meliputi dukungan penuh dari orang tua siswa, keadaan siswa dan guru yang mayoritas beragama islam yang dengan baik menerima ajaran agama, tersedianya sarana beribadah,

tersedianya ekstrakurikuler keagamaan sehingga memberikan wadah bagi siswa untuk memperdalam ilmu agama.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dari skripsi di atas, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah SMPN 13 Kaur agar selalu mendukung guru Pendidikan Agama Islam agar tetap berupaya yang terbaik dalam memberikan motivasi dan mengatasi kendala yang terjadi dalam proses belajar, serta lebih memaksimalkan penyediaan sarana dan prasarana sekolah agar guru dapat dengan leluasa dalam penerapan media pembelajaran terutama berbasis teknologi.
2. Kepada guru Pendidikan Agama Islam di SM P Negeri 13 Kaur agar mempertahankan dan lebih meningkatkan upaya dalam memotivasi siswa terutama pada masa pasca pembelajaran online ini.

3. Kepada siswa disarankan selalu meningkatkan motivasi, minat, semangat, serta keinginan yang tinggi dalam belajar khususnya belajar Pendidikan Agama Islam, mengamalkannya dan mengaplikasikannya baik di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Al- Quran Terjemahan. 2012. Al Hira Indonesia: CV. Al Hira Indonesia
- Alimni, Alfauzan Amin, Muhammad Faaris. 2019. Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Pembentukan Karakter Toleransi Di MI Plus Nur Rahman Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Edukasia Multikultural*. Volume. 3. Nomor.1.
- Aly, Hery Noer. 2012. Penciptaan Lingkungan Edukatif dalam Pembentukan Karakter: Studi terhadap Aplikasi Pemikiran Ibnu Jama'ah ,*Jurnal Tsaqafah*, Vol.8, No.1
- Amin Alfauzan. 2015. *Model Dan metode Pembelajaran Agama Islam*. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Amin Alfauzan, Asiyah, Zulkarnain Syafal, Alimni, Nurlaili, Ayu Wulandari, Dwi Agus Kurniawan. 2022. Motivation And Implementation Of Islamic Concept In Madrasah Ibtidaiyah School: Urban And Rural, *International Journal Of Evaluation And Research In Education*, Volume 11. Nomor 1.
- Ardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Belawati Tian. 2019. *Pembelajaran Online*. Banten: Universitas Terbuka tahun
- Cahyani Adhetya,dkk. 2020. “Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19”. *Jurnal Pendidikan Islam*. Volume 3. Nomor 01.

- Dahwadin, Farhan Sifa Nugraha. 2019. *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Wonosobo: CV. Mangku Madia.
- Dimiyati, Mujiono. 2006. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah Syaiful Bahri. 2005. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitrianah Rossi Delta. 2019. Peran Perpustakaan Dalam Lintasan Sejarah. *Jurnal Al Maktaba*. Volume 4. Nomor 2.
- Fitriani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. 2020. “Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemic Covid-19”. *jurnal kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran*. Volume 6. Nomor 2.
- Hamalik Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamzah B. Uno. 2019. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Dibiidang Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara, 2019
- Harnifa. 2016 “Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Motivasi, Minat, Dan Hasil Belajar Fisika Kelas XI Sma Negeri Sekabupaten Luwu”. Tesis, Sulawesi Selatan: Universitas Negeri Makassar.
- Hidayat Rahmat. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam menuntun arah pendidikan islam Indonesia*. Medan: LPPI.

- Imam An-Nawawi. 2019. *Hadist Arba'in An Nawawi*. Jakarta: Darul Haq.
- Iskandar Dian. 2018. "Implementasi Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik", *jurnal manajemen review*, Volume 2. Nomor 3.
- Jahja Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Janawi. 2011. *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Khumaidi Muhammad Wisnu. 2020 Pemberian Hukuman Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Islam*. Volume 3. Nomor 2.
- Latifa Hanna. 2021. "Upaya Guru Pai Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Di Smpn 1 Geger Madiun". Skripsi. Ponogoro: IAIN Ponogoro.
- Lexy J. Moelong. 2020. *metodelogi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Lukita Diah, Niko Sujibjo.2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Di Era Pandemi Covid-19". *Jurnal teknologi pendidikan*, Volume 10. Nomor 1
- Latifah Luloek S, Anung Priambodo. 2021. "Perbandingan Tingkat Motivasi Selama Pembelajaran Daring Dan Luring Pada Materi Bola Voli Di Smkn 1 Kanor". *Jurnal*

Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 09. Nomor 02.

Muhaimin. 2015. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Radja Grafindo Persada.

Nastion Adam. 2019. Pelaksanaan Undang-Undang No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Terhadap Peningkatan Professional Guru Pendidikan Agama Islam Di SMA 1 Taba Penanjung, *Jurnal At-Ta'lim Media Informasi Pendidikan Islam*. Volume 18. Nomor 2.

Novita Mona. 2017. "Sarana Dan Prasarana Yang Baik Menjadi Bagian Ujung Tombak Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam". *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*. Volume 4. Nomor 2.

Sardiman A.M. 2014. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo.

Setyorini In. 2020. "Pandemi COVID-19 Dan Online Learning: Apakah Berpengaruh Terhadap Proses Pembelajaran Pada Kurikulum 13?". *Journal of Industrial Engineering & Management Research*. Volume 1. Nomor 1.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suhirman. 2018. Pengelolaan Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik. *Jurnal Of Early Childhood Islamic Education*. Volume 2. Nomor 1,

Surat Edaran Menteri No.4 tahun 2020. Tentang Pelaksanaan Pendidikan Selama covid-19

Surat Edaran Meteri No.4 tahun 2021. Tentang Penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka Tahun Ajaran 2021/2022.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003

Walgito Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi

Zubaedi, Amin, A., Asiyah., Suhirman., Alimni., Kurniawan, D.A. 2021. "Learning style and motivation: gifted young students in meaningful learning". *Journal for the Education of Gifted, Journal for the Education of Gifted Young Scientists*,9(1),DOI: <http://dx.doi.org/10.17478/jegys.817277>

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran I

Intrumen Penelitian

PEDOMAN WAWANCARA

1. TUJUAN

- a. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana upaya guru pendidikan agama islam dalam memotivasi belajar siswa pasca pembelajaran online e di SMP Negeri 13 kaur.
- b. Untuk mengetahui dan mendeskrisikan apa saja kendala yang dihadapi guru pendidikan agama islam dalam memotivasi belajar siswa pasca pembelajaran online di SMP Negeri 13 kaur.
- c. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat siswa dalam menumbuhkan motivasi belajar pasca pembelajaran online pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 13 kaur.

Tabel 1.

Pedoman wawancara

Variabel	Indikator	Pertanyaan
Upaya Guru PAI	1. Merancang pembelajaran 2. Mengolah pembelajaran 3. Mengevaluasi	1. Hal apa yang dipersiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran? 2. Bagaimana cara guru menentukan metode

	<p>Pembelajaran</p>	<p>pembelajaran yang tepat?</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Bagaimana cara guru mengelolah proses pembelajaran kelas? 4. Bagaimana perilaku siswa saat guru sedang menyampaikan pelajaran? 5. Bagaimana upaya guru dalam menarik perhatian siswa untuk belajar? 6. Bagaimana proses evaluasi pembelajaran? 7. Apa saja yang menjadi aspek penilaian guru terhadap siswa?
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi Intrinsik 2. Motivasi Ekstrinsik 	<ol style="list-style-type: none"> 8. Hal apa yang dipersiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran? 9. Bagaimana cara guru menentukan metode pembelajaran yang tepat? 10. Bagaimana cara guru mengelolah

		<p>proses pembelajaran kelas?</p> <p>11. Bagaimana perilaku siswa saat guru sedang menyampaikan pelajaran?</p> <p>12. Bagaimana upaya guru dalam menarik perhatian siswa untuk belajar?</p> <p>13. Bagaimana proses evaluasi pembelajaran?</p> <p>14. Apa saja yang menjadi aspek penilaian guru terhadap siswa?</p>
		<p>15. Seberapa penting motivasi belajar dalam proses pembelajaran?</p> <p>16. Apakah guru sering memberikan motivasi kepada siswa saat pembelajaran berlangsung?</p> <p>17. Bagaimana cara guru memotivasi siswa dalam pembelajaran?</p> <p>18. Apakah guru memberikan motivasi melalui,</p>

		<p>pemberian nilai, hadiah, pujuan, hukuman dll?</p> <p>19. Apa ada perbedaan motivasi belajar siswa saat pembelajaran online dengan belajar tatap muka langsung?</p> <p>20. Apa saja kendala yang guru hadapi saat memotivasi belajar siswa ?</p> <p>21. Apa saja faktor pendukung saat guru meningkatkan motivasi belajar siswa?</p> <p>22. Bagaimana kondisi siswa-siswa di sekolah ini, apa sudah banyak dapat motivasi belajar dari guru?</p> <p>23. Apa saja faktor penghambat siswa mdalam menumbuhkan motivasi?</p>
--	--	---

PEDOMAN OBSERVASI

1. Identitas Observasi

Nama Sekolah : SMP Negeri 13 Kaur

Hari/Tanggal : Sabtu, 19 Maret 2022

2. Permasalahan yang diamati

4. Proses bagaimana upaya guru pendidikan agama islam dalam memotivasi belajar siswa pasca pembelajaran online di SMP Negeri 13 kaur.
5. Kendala yang dihadapi guru pendidikan agama islam dalam memotivasi belajar siswa pasca pembelajaran online di SMP Negeri 13 kaur.
6. faktor pendukung dan penghambat siswa dalam menumbuhkan motivasi belajar pasca pembelajaran online pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 13 Kaur.

Tabel 2.
Pedoman Observasi Guru

Indikator	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
Upaya Guru PAI	Mengajar Berdasarkan RPP	✓	
	Menggunakan metode mengajar yang tepat	✓	
	Melaksanakan		

	pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	✓	
	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan	✓	
	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif siswa	✓	
	Menunjukkan Penguasaan materi pembelajaran	✓	
	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa	✓	
	Menggunakan media pembelajaran	✓	
	Melibatkan siswa dalam penggunaan media	✓	
	Pembelajaran yang		

	memicu keterlibatan siswa	✓	
	Mereson positif keterlibatan siswa	✓	
	Menggunakan Bahasa lisan, tulisan yang baik dan bernar	✓	
	Melakukan Refleksi kegiatan pembelajaran dengan melibatkan siswa	✓	
	Menyampaikan pesan atau kesimpulan pembelajaran sesuai dengan gaya dan karakter siswa	✓	
Motivasi Belajar	Guru memberikan Motivasi lisan	✓	
	Guru merangsang siswa untuk aktif dalam pembelajaran	✓	
	Guru Memberikan Nilai kepada siswa yang aktif dalam pebelajaran	✓	

	Guru membuat situasi dikelas menjadi kompetisi bersaing	✓	
	Guru memberikan ulangan	✓	
	Guru memberitahukan nilai hasil belajar	✓	
	Guru memberikan pujian pada siswa	✓	
	Guru memberikan hukuman	✓	

Tabel 3.

Pedoman Observasi siswa

No	Motivasi Belajar Siswa	Ya	Tidak
1	Siswa siap mengikuti proses pembelajaran	✓	
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru	✓	
3	Siswa menanggapi pembahasan pelajaran	✓	
4	Siswa mencatat hal-hal penting	✓	
5	Siswa mengerjakan tugas dengan baik	✓	
5	Siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran	✓	
6	Siswa membawa perlengkapan belajar	✓	
7	Siswa Duduk dengan tertib	✓	
8	Siswa atusias dengan menjawab pertanyaan oleh guru		✓
9	Siswa nurut saat ditegur oleh guru	✓	
10	Siswa faham dengan materi yang diajarkan	✓	

PERTANYAAN WAWANCARA GURU PAI KELAS VII

1. Hal apa yang dipersiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran?
2. Bagaimana cara guru menentukan metode pembelajaran yang tepat?
3. Bagaimana cara guru mengelolah proses pembelajaran kelas?
4. Bagaimana perilaku siswa saat guru sedang menyampaikan pelajaran?
5. Bagaimana upaya guru dalam menarik perhatian siswa untuk belajar?
6. Bagaimana proses evaluasi pembelajaran?
7. Apa saja yang menjadi aspek penilaian guru terhadap siswa?
8. Seberapa penting motivasi belajar dalam proses pembelajaran?
9. Apakah guru sering memberikan motivasi kepada siswa saat pembelajaran berlangsung?
10. Bagaimana cara guru memotivasi siswa dalam pembelajaran?
11. Apakah guru memberikan motivasi melalui, pemberian nilai, hadiah, pujuan, hukuman dll?
12. Apa ada perbedaan motivasi belajar siswa saat pembelajaran online dengan belajar tatap muka langsung?
13. Apa saja kendala yang guru hadapi saat memotivasi belajar siswa ?
14. Apa saja faktor pendukung saat guru meningkatkan motivasi belajar siswa?

15. Bagaimana kondisi siswa-siswa di sekolah ini, apa sudah banyak dapat motivasi belajar dari guru?
16. Apa saja faktor penghambat siswa dalam menumbuhkan motivasi?

PERTANYAAN WAWANCARA SISWA

1. Apakah kamu menyukai pelajaran PAI?
2. Apa faktor kamu menyukai pelajaran pai?
3. Bagaimana cara guru pai mengajar di kelas, apakah kamu menyukainya?
4. Apakah kamu menyukai cara guru mengajar dikelas?
5. Metode belajar yang kamu sukai seperti apa?
6. Apakah guru sering memberikan nilai tambahan saat pembelajaran berlangsung?
7. Apakah guru pernah memberikan hadiah?
8. Apakah guru pernah memberikan hukuman?
9. Apa guru menggunakan pembelajaran yang berariasi?
10. Apakah kamu selalu mendapatkan nilai yang bagus pada pelajaran pai?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Petunjuk Pelaksanaan

- a. Dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data-data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian
- b. Dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data-data penunjang yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
- c. Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi di lapangan, sampai peneliti memperoleh data yang diperlukan.

No	Data	Ada	Tidak Ada
1.	Sejarah sekolah	✓	
2.	Profil sekolah	✓	
3.	Visi Misi sekolah	✓	
4.	Guru dan karyawan	✓	
5	Program Semester kelas VIIA	✓	
6	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓	
7	Data Hasil belajar siswa	✓	

INSTRUMEN VALIDASI PENELITIAN

Lembar Validasi Penelitian Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pasca Pembelajaran Online Di SMP Negeri 13 Kaur

Nama Validator : Dr. Suhirman, M.Pd.

NIP : 196802191999031001

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap Instrumen penelitian yang dikembangkan. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda cek () pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
5 = Sangat Baik
4 = Baik
3 = Cukup Baik
2 = Kurang Baik
1 = Tidak Baik
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. Penilaian

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1. Kejelasan Judul Lembar Aspek					✓	
	2. Kejelasan Butir Pertanyaan					✓	
Ketepatan Isi	Ketepatan Isi dengan Pertanyaan Yang diharapkan				✓		
Relevansi	Pertanyaan Berkaitan Dengan Tujuan Penelitian					✓	
	Pertanyaan Sesuai Dengan Aspek Yang Ingin Dicapai					✓	

Kevalidan Isi	Pertanyaan Mengungkapkan Informasi Yang Benar					✓	
Tidak Ada Bins	Pertanyaan Berisi Satu Gagasan Yang Lengkap					✓	
Ketepatan Bahasa	Bahasa Yang Digunakan Mudah Dipahami					✓	
	Bahasa Yang Digunakan Efektif					✓	
	Penulisan Sesuai PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia)					✓	

D. Komentor Dan Saran

Isi pertanyaan dengan kata joraleka.

.....

.....

.....

Bengkulu, 4 Februari 2022

Validator

Dr. Suhirman, M.Pd.
NIP 196802191999031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln Raden Fatah Pagur Dewa Telp. (0736) 51276 51171, Fax (0736) 51171

Bengkulu, 4 Februari 2022

Hal : Surat Keterangan Validasi Instrument Penelitian

Berdasarkan surat permohonan validasi instrument penelitian yang diajukan oleh mahasiswa :

Nama : Linda Sylviana

Nim : 1811210019

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pasca Pembelajaran Online Di SMP Negeri 13 Kaur

Setelah dilakukan analisa yang mendalam dan revisi seperlunya, maka instrument tersebut valid dan layak untuk dilakukan penelitian.

Demikian surat ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 4 Februari 2022
Validator

Dr. Suhirman, M.Pd
NIP. 196802191999031003

Lampiran II

Kegiatan Penelitian



Gambar 1. Wawancara dengan Guru PAI SMPN 13 Kaur



Gambar 2. Wawancara dengan Siswa kelas VIIA SMPN 13 Kaur



Gambar 3. Wawancara dengan Siswa kelas VIIA SMPN 13 Kaur



Gambar 4. Wawancara dengan Siswa kelas VIIA SMPN 13 Kaur



Gambar 5. Proses persiapan belajar Kelas VIIA SMP Negeri 13 Kaur



Gambar 6. Guru menjelaskan materi kepada Siswa



Gambar 7. Guru melakukan pendekatan dengan siswa



Gambar 8. Siswa mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan guru



Gambar 9. Guru dan Siswa melakukan Ice Breaking



Gambar 10. Siswa bersiap-siap keluar selesai proses belajar



Gambar 11. Ruang kelas VIIA SMPN 13 Kaur



Gambar 12. Perpustakaan SMPN 13 Kaur



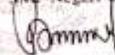
Gambar 13. Musholah SMPN 13 Kaur



Gambar 14. Halaman depan SMPN 13 Kaur

Bab 13. hidup menjadi lebih damai dengan ikhlas, sabar, dan pemaaf.	6 JP	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	



 Kepala Sekolah
 SMP Negeri 13 Kaur

 Pediman, S.Pd
 NIP. 196607081993071001

Mengetahui Guru PAI

 Dasman Yanuri, M.Pd
 NIP. 197701012008041002

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SMP. Negeri 13 Kaur
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Kelas/ Semester : VII/ Genap
Materi Pokok : Mempuk Rasa Persatuan pada Hari yang Kita
Tunggu :
Alokasi Waktu : 6 Jp
Pertemuan ke- : 5 dan 6

A. Kompetensi Inti:

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.9. Menunaikan Shalat Jumat sebagai implementasi pemahaman ketaatan beribadah.	1. Menjelaskan pengertian dan hukum Shalat Jumat.
2.9. Menunjukkan perilaku peduli terhadap sesama dan lingkungan sebagai implementasi pelaksanaan Shalat Jumat.	2. Menyebutkan syarat wajib, syarat sah, rukun dan sunnah Shalat Jumat.
4.9. Mempraktikkan Shalat Jumat.	3. Menyebutkan hal-hal yang membolehkan meninggalkan Shalat Jumat.
	4. Mempraktikkan Shalat Jumat.

C. Tujuan

Setelah kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian dan hukum shalat Jumat.
2. Siswa mampu menyebutkan syarat wajib, syarat sah, rukun dan sunnah shalat Jumat.
3. Siswa mampu menyebutkan hal-hal yang membolehkan meninggalkan shalat Jumat.
4. Siswa menjadi rajin melaksanakan ibadah shalat Jumat.

D. Materi Pelajaran

1. Definisi Shalat Jum'at

3. Syarat wajib shalat Jum'at
Berikut syarat wajib shalat Jum'at:
 - a. Islam
 - b. Baligh
 - c. Berakal sehat
 - d. Laki-laki
 - e. Sehat
 - f. Menetap atau bermukim
4. Syarat sah shalat Jumat
Berikut syarat sah shalat Jumat:
 - a. Tempat shalat Jumat memang khusus diperuntukkan untuk shalat Jumat. Contoh: Masjid
 - b. Jumlah jamaah sekurang-kurangnya 40 orang laki-laki
 - c. Dilakukan dalam waktu shalat Zhuhur
 - d. Sebelum shalat Jumat didahului oleh dua khutbah

E. Metode Pembelajaran

1. Metode ceramah.
2. tanya jawab.
3. diskusi dan.
4. penugasan.

F. Media dan Sumber Pembelajaran

Media : Papan tulis yang berisi materi pelajaran

Sumber : Buku PAI Kelas VII, LKS, dan sumber lain yang relevan dengan materi pelajaran.

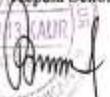
G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1	Pendahuluan a. Apersepsi dan motivasi. b. Menyiapkan media yang akan digunakan. c. Menyampaikan indikator yang ingin dicapai.	10 Menit
2	Kegiatan Inti A. Eksplorasi Dalam eksplorasi, guru memfasilitasi peserta didik untuk: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/ tema materi yang akan dipelajari. 2. Menggunakan beragam pendekatan, media dan sumber belajar. 3. Melakukan interaksi antar peserta didik serta antar peserta didik dan guru, lingkungan dan sumber belajarnya. 4. Terlibat secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. B. Elaborasi Dalam elaborasi, guru memfasilitasi peserta didik untuk: <ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca dan menulis tugas secara bermakna. 2. Memunculkan gagasan baru melalui pemberian tugas dan diskusi. 3. Membentuk kelompok. 4. Berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut. 5. Melakukan pembelajaran kooperatif dan kolaboratif. 	50 Menit

	6. Berkompetisi secara sehat. 7. Meyajikan hasil kerja individual maupun kelompok. 8. Berkompetensi. 9. Melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri. C. Konfirmasi Dalam konfirmasi, guru memfasilitasi peserta didik untuk: 1. Mendapat umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik. 2. Mendapat konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber. 3. Melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman bermakna dalam mencapai kompetensi dasar.	
3	Penutup a. Guru mengumpulkan tugas dari siswa. b. Guru menyimpulkan materi yang dibahas. c. Guru memberi tindak lanjut berupa tugas rumah.	10 menit

H. Penilaian

1. Penilaian proses berupa lembar kerja selama kegiatan inti.
2. Penilaian kinerja berupa laporan hasil diskusi kelompok atau tugas individu.
3. Penilaian individu berupa ulangan harian.
4. Uji praktik/ portofolio.
5. Penilaian karakter individu.


 Mengetahui,
 Kepala Sekolah,

 Pefirman, S.Pd.
 NIP. 196607061993071001

Bengkulu,
 2022
 Guru Mapel PAI,

 Dasman Yanuri, M.Pd
 NIP. 197701012008041002



PEMERINTAH KABUPATEN KAUR
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 13 KAUR

Alamat : Jalan Raya Awat Mata Kac. Semidang Gumei Kab. Kaur

PEMBAGIAN TUGAS MENGAJAR GURU SEMESTER GENAP (II)
TAHUN PELAJARAN 2021/2022
SMP NEGERI 13 KAUR

Hari	Jam Ke	Pukul	Kelas					
			VIIa	VIIb	VIIIa	VIIIb	IXa	IXb
B E N I N	1	07.30 - 08.10	UPACARA BENDERA					
	2	08.10 - 08.50	B. INDO	IPA	B. INDO	PKN	PAI	PENJAS
	3	08.50 - 09.30	B. INDO	IPA	B. INDO	PKN	PAI	PENJAS
	4	09.30 - 09.45	ISTIRAHAT I					
	5	09.45 - 10.25	B. INDO	B. INDO	B. INDO	PKN	PAI	PENJAS
	6	10.25 - 11.05	PKN	B. INDO	MTK	B. INDO	IPA	IPA
	7	11.05 - 11.20	ISTIRAHAT II					
B E L A N G	1	07.30 - 08.10	B. INDO	B. INDO	PAI	IPA	B. INDO	MTK
	2	08.10 - 08.50	B. INDO	B. INDO	PAI	IPA	B. INDO	MTK
	3	08.50 - 09.30	PENJAS	PENJAS	PAI	IPA	B. INDO	MTK
	4	09.30 - 09.45	ISTIRAHAT I					
	5	09.45 - 10.25	PENJAS	PENJAS	MTK	IPS	IPA	B. INDO
	6	10.25 - 11.05	PENJAS	PENJAS	MTK	IPS	IPA	B. INDO
	7	11.05 - 11.20	ISTIRAHAT II					
B A N T U	1	07.30 - 08.10	IPA	B. INDO	B. INDO	PAI	MTK	B. INDO
	2	08.10 - 08.50	IPA	B. INDO	B. INDO	PAI	MTK	B. INDO
	3	08.50 - 09.30	IPA	B. INDO	PENJAS	PAI	MTK	B. INDO
	4	09.30 - 09.45	ISTIRAHAT I					
	5	09.45 - 10.25	IPS	IPS	PENJAS	IPA	B. INDO	PKN
	6	10.25 - 11.05	IPS	IPS	PENJAS	IPA	B. INDO	PKN
	7	11.05 - 11.20	ISTIRAHAT II					
K A M B I	1	07.30 - 08.10	B. INDO	MTK	B. INDO	IPS	PENJAS	B. INDO
	2	08.10 - 08.50	B. INDO	MTK	B. INDO	IPS	PENJAS	B. INDO
	3	08.50 - 09.30	B. INDO	MTK	IPA	PENJAS	PENJAS	PKN
	4	09.30 - 09.45	ISTIRAHAT I					
	5	09.45 - 10.25	MTK	IPS	IPA	PENJAS	IPS	PKN
	6	10.25 - 11.05	MTK	IPS	IPA	PENJAS	IPS	PKN
	7	11.05 - 11.20	ISTIRAHAT II					
J U M A T	1	07.30 - 08.10	PKN	IPA	PKN	B. INDO	PKN	PAI
	2	08.10 - 08.50	PKN	IPA	B. INDO	B. INDO	PKN	PAI
	3	08.50 - 09.30	B. INDO	IPA	B. INDO	B. INDO	PKN	PAI
	4	09.30 - 09.45	ISTIRAHAT I					
	5	09.45 - 10.25	B. INDO	PKN	B. INDO	B. INDO	B. INDO	MTK
	6	10.25 - 11.05	B. INDO	PKN	B. INDO	B. INDO	B. INDO	MTK
	7	11.05 - 11.20	ISTIRAHAT II					
S E P T E M B E R	1	07.30 - 08.10	MTK	PAI	B. INDO	MTK	IPS	IPA
	2	08.10 - 08.50	MTK	PAI	B. INDO	MTK	IPS	IPA
	3	08.50 - 09.30	ISTIRAHAT I					
	4	09.30 - 09.45	ISTIRAHAT I					
	5	09.45 - 10.25	MTK	PAI	PKN	MTK	PKN	IPS
	6	10.25 - 11.05	PAI	PKN	PKN	B. INDO	PKN	IPS
	7	11.05 - 11.20	ISTIRAHAT II					
O K T O B E R	1	07.30 - 08.10	PAI	PKN	PKN	B. INDO	MTK	B. INDO
	2	08.10 - 08.50	PAI	PKN	PKN	B. INDO	MTK	B. INDO
	3	08.50 - 09.30	B. INDO	PKN	B. INDO	B. INDO	B. INDO	MTK
	4	09.30 - 09.45	ISTIRAHAT I					
	5	09.45 - 10.25	PAI	PKN	PKN	B. INDO	MTK	B. INDO
	6	10.25 - 11.05	PAI	PKN	PKN	B. INDO	MTK	B. INDO
	7	11.05 - 11.20	ISTIRAHAT II					

Mengalahi
Kepala Sekolah

Awat Mata, 5 Januari 2022
Waka Kurikulum



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIATM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 0264 / Un.23/F.II/TL.00/02/2022
Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal
Perihal : **Mohon izin penelitian**

17 Februari 2022

Kepada Yth,
Kepala SMPN 13 Kaur

Di –
Kabupaten Kaur

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul ***'Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memotivasi Belajar Siswa Pasca Pembelajaran Online di SMP Negeri 13 Kaur'***

Nama : Linda Sylviana
NIM : 1811210019
Prodi : PAI
Tempat Penelitian : SMPN 13 Kaur
Waktu Penelitian : 14 Februari s/d 31 Maret 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Dekan
M. Mulyadi



**PEMERINTAHAN KABUPATEN KAUR
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 13 KAUR**

Alamat : Jl. Raya Awat Mata Kec. Semidang Gumay Kab. Kaur 38561

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

No : 422/1023/SMPN.13.12/2022

Saya yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 13 Kaur :

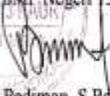
Nama : Pediman, S.Pd.
NIP : 196607061993071001
Jabatan : Kepalasekolah
Unit Kerja : SMPN 13 Kaur

Menerangkanbahwa :

Nama : Linda Sylviana
NIM : 1811210019
Fakultas : Tarbiyah Dan Tadris
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Yang Bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian di SMP Negeri 13 Kaur terhitung mulai tanggal 14 Februari sampai dengan 31 Maret 2022 dengan judul penelitian *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pasca Pembelajaran Online Di SMP Negeri 13 Kaur.*

Demikian Surat keterangan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Kaur
Pada tanggal : 1 April
Kepala Sekolah
SMP Negeri 13 Kaur

Pediman, S.Pd.
NIP. 196607061993071001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Firdaus Fatmahan Pagau Dewa Kota Bengkulu 30211
Telepon (0736) 51279-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 427 /In.11/F.11/PP.009/10/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Delcan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. H. Hery Noer Aly, M.A.
NIP : 195905201989031004
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Dr. Alimni, M.Pd
NIP : 197504102007102000
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Linda Sylviana
NIM : 1811210019
Judul : Pengaruh Ekstrakurikuler Rohani Islam Dalam Penanaman Karakter Religius Siswa SMP Negeri 4 Kota Bengkulu

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : Oktober 2021
P/t. Dekan,



Tembusan:

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

PERUBAHAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan Pembimbing II, bahwa skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Linda Sylviana
NIM : 1811210019
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Proposal skripsi yang berjudul "Pengaruh Ekstrakurikuler Rohani Islam Dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa Di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu". Disarankan untuk diganti.

Kemudian direvisi dengan judul baru "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pasca Pembelajaran Online Di SMP Negeri 13 Kaur".

Bengkulu, 25 Desember 2021

Pembimbing I

Dr. H. Hery Noer Aly, M.A.
NIP. 195905201989031004

Pembimbing II

Dr. Alimni, M.Pd.
NIP. 197504102007102005

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Adi Saputra, M.Pd.
NIP. 198102212009111013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimilis (0736) 51171-51172
Website: www.uinlasbengkulu.ac.id

PERUBAHAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan Pembimbing II, bahwa proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Linda Sylviana
NIM : 1811210019
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Proposal skripsi yang berjudul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pasca Pembelajaran Online Di SMP Negeri 13 Kaur". Disarankan untuk direvisi

Kemudian direvisi dengan judul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pasca Pembelajaran Online Di SMP Negeri 13 Kaur".

Bengkulu, 20 Januari 2022

Pembimbing I

Dr. H. Herv Noer Aly M.A
NIP 195905201989031004

Pembimbing II

Dr. Alimni, M.Pd.
NIP 197504102007102005

Mengetahui

Ketua prodi PAI

Hengki Satrisno M.Pd.I
NIP.199004242015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pogor Desa Kota Bengkulu 38211
 Telp: (0738) 81276-81171-53879 Faksimil: (0738) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR
 ULAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 MAHASISWA FAKULTAS TARRBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	TANDA TANGAN	PEMBIMBING
1.	Linda Sylviana NIM 18121009	Upaya Eru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran online di Papua bar		1. Dr. H. Hery War M.Pd 2. Dr. Alimi, M.Pd.

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1.	Dr. Irwan Setra, M.Pd	197402182003121009	
2.	Murkhamah, M.Pd.	198709192019032009	

SARAN-SARAN

1.	Penyeminat I: Tambahkan Dali Pada Latar Belakang majalah.
2.	Penyeminat II: Tambahkan Sumber pada latar belakang. - Tambahkan teori pada bab II - Rombi Judul

NO	NAMA AUDIEN			
	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1.	Zulak Mubakarani		4. Vivi Padawati	
2.	Rudhiyah Ghina Savira		5. Anisa Nurca Sari	
3.	Uha Nurca Sari		6. Anisa Septiani	

Tambahan:

1. Dosen Penyeminat I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data Umum
5. Yang bersangkutan

Bengkulu, 5 Januari, 2022
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

 Dr. Zubaidi, M. Ag. M.Pd
 NIP. 196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Ahmad, Jl. Raden Patah Pagar Dewa Teluk, (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Linda Sylviana Pembimbing I/II : Dr. Hery Naser Ali, M.A.
NIM : 1811210019 Judul Skripsi : Pengaruh Ekstrakurikuler Rohani
Jurusan : Tarbiyah Islamiah Dalam Perananan Karakter Religious Siswa
Prodi : PA SMP Negeri 4 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	19-10-2021	Pangarahan SK Pembimbing.	Tuntaskan Bimbingan II.	
2	20-12-2021	BAB 1-3	-Perbanyak teori -Perbaiki Penulisan	
3	23-12-2021		ACC Berta diseminasi Kan.	

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP 19690308199. 031005

Bengkulu, 23. 12. 2021
Pembimbing I/II

Dr. Hery Naser Ali, M.A.
NIP. 1969052019 0903004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Patah Pangar Dewa Yalo, (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Linda Sylviana Pembimbing I/II : Dr. Alimni, M.Pd.
NIM : 1811318019 Judul Skripsi : Pengaruh Ekstrakurikuler
Jurusan : Tarbiyah Rohani Islam Dalam Penanaman Karakter Religius
Prodi : PAI Siswa SMP Negeri 4 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Senin, 18-09-2021	- Penyerahan Sk Pembimbing - Bimbingan Judul	- Cari permasalahan yang terbaru, dan yang lebih dibutuhkan saat ini.	f
2	Selasa, 26-10-2021	Bimbingan Judul	- Acc Judul "Upaya Guru pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pasca-Pembalajaran online di Smp Negeri 13 keur. - Lanjutkan Membuat Proposal dari Bab 1-3. - Ikuti pedoman Penulisan Skripsi	L

Mengetahui
Dekan


Dr. Zubaidi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031005

Bengkulu, 26 Oktober 2021
Pembimbing I/II


Dr. Alimni, M.Pd.
NIP. 197504102003102008



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pangar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Linda Sulviang Pembimbing I/II : Dr. Alimni, M.Pd.
NIM : 1811210019 Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama
Jurusan : Tarbiyah Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa
Prodi : PAI Pasca Pembelajaran Online di SMP Negeri 15 Kaur.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
5.	Selasa, 2-11-2021	Bab 1 Latar Belakang Masalah	- Ikuti pola penulisan Latar Belakang Masalah 1. Teoritisasi (2 Paragraf) 2. Fakta / Peristiwa (1 Paragraf) 3. Kesenjangan (1 Paragraf) 4. Solusi (1 Paragraf) 5. Literatur Review (1 Paragraf)	f
9.	9-11-2021	Bab I	- Tambahkan Groom Teori - Tambahkan Reprasasi - Tambahkan Identifikasi Masalah, Batasan Masalah - Perhatikan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia Penyusunan Tanda Koma (Hk, koma, kurva)	f

Mengetahui
Dekan


Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031005

Bengkulu, 9 November 2021
Pembimbing I/II


Dr. Alimni, M.Pd.
NIP. 197504102007102005



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah, Pagar Dewu, Teln. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Linda Sylviana Pembimbing I/II : Dr. Alimni, M.pd.
 NIM : 1811210019 Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama
 Jurusan : Tarbiyah Mian dalam Meningkatkan Motivasi Belajar
 Prodi : PAI Sasana Pasca Pembelajaran arane di SMP N/3

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
5.	Selasa, 16-11-2021	Bab II (Landasan Teori)	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan Teori langsung pada indikator judul. - kapan penelitian tindakan dibuat minimal 3 Rikreny. - Pembahasan Mula dari Urum fe kump - perhatikan tanda kare (titik, koma) - perhatikan penulisan kareny 	/
6.	Selasa, 30-11-2021	Bab III Metodologi Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan Rikreny - Tambahkan teori dan hubungan dengan data apa yang akan diteliti. 	/

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP 196903081996031005

Bengkulu, 30 November 2021
Pembimbing I/II

Dr. Alimni, M.pd.
NIP. 197504102007102005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagur Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Linda Sylviana Pembimbing I/II : Dr. Alimni, M.Pd.
NIM : 180210019 Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan
Jurusan : Tarbiyah Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi
Prodi : PAI Belajar Siswa Pasca Pembelajaran Online di
Smp Negeri 13 Kaur.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
7.	Jumat 3-12-21	Bab III	-Poin bagian Setting berikan alasan kenapa memilih upaya tersebut	f
8.	Senin 6-12-2021	Instrumen wawancara/ Penelitian	- Tambahkan Teknik kredibilitas data - Buat pre-tesis dan pedoman wawancara dan diintarsi	f
9.	Kamis 9-12-2021		ACC f h g ke I	f

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP 196903081996031005

Bengkulu, 09. Desember 2021
Pembimbing I/II

Dr. Alimni, M.Pd
NIP. 197509102007102004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0738) 51276-51171-53879 Faksimili (0738) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Linda Sylviana Pembimbing I : Dr. H. Hery Noer Aly, MA
NIM : 1811210019 Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pasca Pembelajaran Online
Prodi : PAI Di SMP Negeri 13 Kaur

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Senin 23 / Mei 2022	Bimbingan Skripsi	Tambahkan kriteria Penilaian Untuk Menyampaikan, berdasarkan & sala	
2	Rabu 25 / Mei 2022	Bimbingan Skripsi	Tambahkan teori dalam Menentukan skala	
3	Senin 30 / Mei 2022	Bimbingan Skripsi	Revisi parulisan Pada Abstrak	
4	Kamis 2 / Juni 2022	Bimbingan Skripsi	Ikuti pedoman dalam penulisan Skripsi	
	6 / 06 / 2022		ACC dirajikan	

Mengetahui
Dekan

Dr. Muz Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 6 Juni 2022
Pembimbing I

Dr. H. Hery Noer Aly, MA
NIP. 195905201989031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Pahlawan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51270-51171-55078 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Linda Sylviana Pembimbing II : Dr. Alimni, M.Pd
NIM : 1811210019 Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pasca Pembelajaran Online
Prodi : PAI Di SMP Negeri 13 Kaur

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Selasa 18/04/2022	Skripsi Bab 4/5	Perbaiki Penulisan bahasa asing. Penggunaan Smp / SMP Negeri harus konsisten Tambahkan Abstrak	f
2	Selasa 19/04/2022	Skripsi Bab 4/5	- Rumusan dengan hasil penelitian harus dibedakan - Perbaiki susunan penulisan Abstrak - Penulisan hasil penelitian Spasi nya di perhatikan	f

Mengetahui
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP.197005142000031004

Bengkulu, 19/04/2022
Pembimbing II

Dr. Alimni, M.Pd
NIP.197504102007102005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Rausan Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0738) 51270-51171-52879 Faksimili (0738) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Linda Sylviana Pembimbing II : Dr. Alimni, M.Pd
NIM : 1011210019 Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pasca Pembelajaran Online
Prodi : PAI Di SMP Negeri 13 Kaur

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
5.	Jumat /22 /04 /2022	SKRIPSI BAB 4 /5	- pada bagian hasil penelitian dan pembahasan agar judulnya di keakron. - pada pembahasan di tambahkan / di angkat teori yang di kutip dan di beri footnote	f
4	Salasa /26 /04 /2022	SKRIPSI BAB 4 dan	- Perhatikan lagi format antar Paragraf, Sub judul, dan format dan footnote. - Perhatikan letak Hlm	f

Mengetahui
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP.197005142000031004

Bengkulu, 26 April 2022
Pembimbing II

Dr. Alimni, M.Pd
NIP.197504102007102005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Ratu Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-63879 Faksimili (0736) 51171-61172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Linda Sylviana Pembimbing II : Dr. Alimni, M.Pd
NIM : 1811210019 Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pasca Pembelajaran Online
Prodi : PAI DI SMP Negeri 13 Kaur

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
5.	Selasa 17/02/2022	Skripsi Bab 9/5	- Di bagian kesimpulan di sesuaikan dg Point Rumusan Masalah	f
6	Jumat 20/02/2022	Skripsi Bab 9/5	Siapkan dokumen hasil penelitian KLL ke per 17 I	f

Mengotahui
Belcan

Dr. Mus Mahyudi, M.Pd
NIP.197005142000031004

Bengkulu, 20 Mei 2022
Pembimbing II

Dr. Alimni, M.Pd
NIP.197504102007102005